

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN  
VISUAL *GOOGLE EARTH* DALAM MENINGKATKAN  
PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI LETAK  
GEOGRAFIS INDONESIA DI KELAS V  
SDN 022 MONTO LUWU UTARA**

*Skripsi*

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo untuk  
Melakukan Penelitian Skripsi dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang Sarjana  
pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*



**IAIN PALOPO**

**Diajukan oleh**

**ASPIA WINALDA PUTRI**  
NIM 20 0205 0022

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2024**

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN  
VISUAL *GOOGLE EARTH* DALAM MENINGKATKAN  
PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI LETAK  
GEOGRAFIS INDONESIA DI KELAS V  
SDN 022 MONTO LUWU UTARA**

*Skripsi*

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo untuk  
Melakukan Penelitian Skripsi dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang Sarjana  
pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*



**IAIN PALOPO**

**Diajukan oleh**

**ASPIA WINALDA PUTRI**

NIM 20 0205 0022

**Pembimbing:**

- 1. Prof. Dr. Edhy Rustan, M.Pd.**
- 2. Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2024**

### HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawa ini:

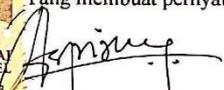
Nama : Aspia Winalda Putri  
NIM : 2002050022  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang di tunjukan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bila mana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrative atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini di buat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya

Palopo, 25 Oktober 2024  
Yang membuat pernyataan  
  
Aspia Winalda Putri  
20 0205 0022



## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Visual Google Earth dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Materi Letak Geografis Indonesia di Kelas V SDN 022 Monto Luwu Utara*, yang ditulis oleh *Aspia Winalda Putri* Nomor Induk Mahasiswa (NIM) *2002050022*, Mahasiswa Program Studi *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*, yang dimunaqasyahkan pada hari *Senin*, tanggal *20 Januari 2025* bertepatan dengan *20 Rajab 1446 H* telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan tim penguji dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

**Palopo, 20 Januari 2025**  
**20 Rajab 1446 H**

### TIM PENGUJI

- |                                      |               |   |
|--------------------------------------|---------------|---|
| 1. Dr. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang  | (  ) |
| 2. Dr. Ahmad Munawir, S.Pd., M.Pd.   | Penguji I     | (  ) |
| 3. Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd.         | Penguji II    | (  ) |
| 4. Prof. Dr. Edhy Rustan, M.Pd.      | Pembimbing I  | (  ) |
| 5. Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd.       | Pembimbing II | (  ) |

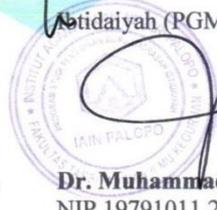
### Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



**Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.**  
NIP 19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Madrasah  
Ibtidaiyah (PGMI)



**Dr. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd.**  
NIP 19791011 201101 1 003

I am Sorry !!!!!

## PRAKATA

سَمِ اللهُ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا  
وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur senantiasa peneliti panjatkan kepada Allah Swt. yang senantiasa melimpahkan berkat, rahmat, dan hidayah-Nya kepada peneliti, Salawat serta salam tidak lupa pula kita kirimkan kepada Nabi Muhammad saw. sehingga penyusunan skripsi ini dapat selesai dengan tepat waktu. Skripsi ini berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Visual *Google Earth* dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Materi Letak Geografis Indonesia di Kelas V SDN 022 Monto Luwu Utara”. Skripsi ini dapat terselesaikan setelah melalui tahapan yang panjang.

Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Skripsi ini peneliti persembahkan kepada kedua orang tua tercinta Bapak Aspan T, dan Ibunda Elvi Habsa Salman yang telah mengasuh, mendidik, membesarkan, dengan penuh kasih dan sayang yang tulus mengorbankan segalanya demi kebahagiaan dan kesuksesan peneliti.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini, ucapan terima kasih peneliti tujukan kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M. Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I, Dr. Munir Yusuf, M.Pd., Dr. Masruddin, S.S., M.Hum., selaku Wakil Rektor II, dan Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI. selaku Wakil Rektor III.
2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. Wakil Dekan I, Alia Lestari, S.Si., M.Si. Wakil Dekan II, dan Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I. Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah IAIN Palopo.
3. Dr. Muhammad Guntur, M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd. Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, beserta staf Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak membantu kepentingan penulis.
4. Prof. Dr. Edhy Rustan, M.Pd. selaku pembimbing I dan Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II yang telah meluangkan ilmu, waktu dan tenaga guna memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
5. Dr. Ahmad Munawir, M.Pd. selaku penguji I dan Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd. selaku penguji II yang telah membantu mengarahkan penulis serta memberikan saran untuk merevisi naskah skripsi sehingga layak untuk diujikan.

6. Arwan Wiratman, S.Pd., M.Pd. selaku validator yang telah membantu memvalidasi lembar instrumen.
7. Abu Bakar, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Siati, S.Pd. selaku kepala sekolah SDN 022 Monto Kabupaten Luwu Utara dan Muhammad Ridwan M, S.Pd. selaku wali kelas serta siswa kelas V yang membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian.
9. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta Bapak Aspan T dan Ibunda Elvi Habsa Salman yang telah banyak berkorban, mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang. Kepada saudara-saudaraku, Muh. Dicky Anugerah, Muh. Rifqi Sugandi, Muh. Abdi Azhari dan Aydan Malik Ramadhan yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi, serta keluarga yang selama ini membantu dan juga mendukung penulis.
10. Teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Palopo Angkatan 2020, atas dukungan dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan kepada peneliti menjadi amal shaleh dan diterima oleh Allah Swt, Aamiin Ya Rabbal Alamiin. Mengakhiri prakata ini, sebagai manusia biasa, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih perlu penyempurnaan oleh karena itu, peneliti memohon saran dan kritik yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Dengan penuh rasa syukur dan

bahagia atas terselesaikannya skripsi ini. Akhirnya, peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Palopo, 30 Oktober 2024

Aspia Winalda Putri  
Nim. 20 0205 0022

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan Transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada table berikut:

#### A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	fathah dan yā'	Ai	a dan i
اُو	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفًا : kaifa

هَوَّلًا : haula

## C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ اِ	fathah dan alif atau yā'	Ā	a dan garis di atas
اِى	kasrah dan yā'	Ī	i dan garis di atas
اِو	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : rāmā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

#### D. Tā'marbūṭah

Transliterasi untuk tā' marbūṭah ada dua, yaitu: tā' marbūṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan ḍammah, transliterasinya adalah[t]. Sedangkan tā'marbūṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah[h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan tā' marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka tā'marbūṭah itu di transliterasikan dengan ha[h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : rauḍah al-atfāl

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : al-madīnah al-fāḍilah

الْحِكْمَةُ : al-ḥikmah

#### E. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan

dengan sebuah tanda tasydīd ( ؤ) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh

رَبَّنَا : rabbanā

نَجَّيْنَا : najjainā

الْحَقُّ : al-ḥaqq

نُعِمْ : nu‘ima

عُدُّوْ : ‘aduwwun

Jika huruf ىber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

#### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (aliflam ma‘rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : al-zalزالah (az-zalزالah)

الفلسفة : al-falsafah

البلاد : al-bilādu

#### G. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : ta'murūna

النوع : al-nau'

شيء : syai'un

أمرت : umirtu

#### H. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazi digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari al-Qur'ān), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarḥ al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maṣlahah

#### I. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai muḍāf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللَّهِ dīnullāh

Adapun tā’ marbūṭah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-Jalālah, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ hum fī raḥmatillāh

#### J. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaḏī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḏān al-laḏī unzila fihī al-Qur’an

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfī

Al-Maṣlaḥah fī al-Tasyrī ‘al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)  
Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Hamīd Abu)

## B. Daftar Singkatan

swt.	= subḥānahū wa ta‘ālā
saw.	= ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam
as	= ‘alaihi al-salām
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafat tahun
QS .../....: 4	= QS al-Baqarah/2:4 atau QS Āli ‘Imrān/3:4
HR	= Hadis Riwayat

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	v
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	vi
NOTA DINAS TIM PENGUJI.....	vii
PRAKATA.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN.....	xii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR AYAT.....	xxi
DAFTAR HADIS.....	xxi
DAFTAR TABEL .....	xxii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiv
ABSTRAK.....	xxv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
A. Penelitian Yang Relevan .....	13
B. Landasan Teori .....	17
C. Kerangka Pikir .....	34
D. Hipotesis Penelitian.....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	37

C. Definisi Operasional Variabel .....	38
D. Populasi dan Sampel .....	39
E. Teknik Pengumpulan Data .....	40
F. Instrumen Penelitian.....	41
G. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen.....	42
H. Teknik Analisis Data .....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>47</b>
A. Hasil Penelitian .....	47
B. Pembahasan.....	55
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR AYAT DAN HADIST**

Q.S. Al-Mujadalah ayat 11 .....	2
H.R. Tirmidzi-274.....	3

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel 3.1 Desain <i>one group pretest-posttest</i> .....	37
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Tes Pemahaman.....	43
Tabel 3.3 Kategori Penilaian.....	46
Tabel 4.1 Uji Normalitas .....	50
Tabel 4.2 Paired samples correlations .....	51
Tabel 4.3 Paired samples tes .....	52
Tabel 4.4 Deskriptif perolehan skor pre-test .....	52
Tabel 4.5 Pengkategorian perolehan pre-test .....	53
Tabel 4.6 Deskriptif perolehan skor post-test .....	55
Tabel 4.7 Pengkategorian perolehan post-test .....	55

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	36
Gambar 3.1 Lokasi Penelitian.....	40

## **Daftar Lampiran**

Lampiran 1 Permohonan surat izin penelitian

Lampiran 2 Surat izin penelitian

Lampiran 3 Surat keterangan selesai penelitian

Lampiran 4 Validasi instrument tes

Lampiran 5 Lembar Observasi Guru dan Siswa

Lampiran 6 Modul ajar

Lampiran 7 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran

Lampiran 8 Dokumentasi Sekolah

Lampiran 9 Nilai Hasil Pre-test dan Post-test

Lampiran 10 Analisis data Pre-test siswa

Lampiran 11 Analisis data Post-test siswa

Lampiran 12 Uji Validitas

Lampiran 13 Uji Reabilitas

Lampiran 14 Hasil Uji Turnitin

## ABSTRAK

**Aspia Winalda Putri, 2024.** “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Visual Google Earth dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Materi Letak Geografis Indonesia di Kelas V SDN 022 Monto Luwu Utara”. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Edhy Rustan dan Lilis Suryani.

Skripsi ini membahas mengenai efektivitas penggunaan media pembelajaran visual *google earth* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi letak geografis Indonesia di kelas V SDN 022 Monto Luwu Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Keefektifan penggunaan media pembelajaran visual *google earth* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi letak geografis Indonesia di kelas V SDN 022 Monto, 2) Penggunaan media pembelajaran visual *google earth* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi letak geografis Indonesia di kelas V SDN 022 Monto.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis *pre-experimental* dalam bentuk *one group pretest-posttest design*. Penelitian dilaksanakan di SDN 022 Monto, Kecamatan Sabbang, Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan. Sampel penelitian yaitu siswa kelas V SDN 022 Monto. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi dan lembar tes dalam bentuk soal *pretest-posttest*.

Berdasarkan hasil uji-t dengan nilai signifikansi (2 tailed)  $< 0,05$  yaitu  $< 0,000$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran visual *google earth* efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi letak geografis Indonesia di kelas V SDN 022 Monto Luwu Utara. Adapun nilai rata-rata (*pretest*) siswa sebesar 53,25 dengan kategori sangat rendah dan nilai rata-rata (*posttest*) siswa sebesar 81,38 berada dalam kategori tinggi.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran, *Google Earth*, Pemahaman, Letak Geografis Indonesia

## ABSTRACT

**Aspia Winalda Putri, 2024.** "Effectiveness of Using Google Earth Visual Learning Media in Increasing Students Understanding of Indonesian Geographical Location Material in Class V SDN 022 Monto, North Luwu." Thesis for Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Edhy Rustan and Lilis Suryani.

This thesis discusses the effectiveness of using the visual learning media Google Earth in increasing students' understanding of the geographical location of Indonesia in class V at SDN 022 Monto North Luwu. This research aims to determine: 1) The effectiveness of using the Google Earth visual learning media in increasing students' understanding of the geographical location of Indonesia in class V at SDN 022 Monto, 2) The use of the Google Earth visual learning media in increasing students' understanding of the geographical location of Indonesia in class. V SDN 022 Monto.

This research uses a quantitative pre-experimental approach in the form of a one group pretest-posttest design. The research was carried out at SDN 022 Monto, Sabbang District, North Luwu Regency, South Sulawesi Province. The research sample was fifth grade students at SDN 022 Monto. The instruments used were observation sheets and test sheets in the form of pretest-posttest questions.

Based on the results of the t-test with a significance value (2 tailed)  $< 0.05$ , namely  $< 0.000$ , it means  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted. So it is concluded that the use of Google Earth visual learning media is effective in increasing students' understanding of the geographical location of Indonesia in class V at SDN 022 Monto North Luwu. The students' average (pretest) score was 53.25 in the very low category and the students' average (posttest) score was 81.38 in the high category.

**Keywords:** Learning Media, Google Earth, Understanding, Geographical Location of Indonesia

## خلاصة

في زيادة فهم Google Earth فعالية استخدام وسائط التعلم المرئي لبرنامج "Aspia Winalda Putri, 2024". أطروحة "SDN 022 Monto North Luwu" الطلاب مواد الموقع الجغرافي الإندونيسي في الفصل الخامس لبرنامج دراسة تعليم المعلمين بالمدرسة الابتدائية، كلية التربية وتدريب المعلمين، معهد بالوبو الإسلامي الحكومي. تحت إشراف إدهي رويستان وليليس سورباني.

في زيادة فهم الطلاب للموقع الجغرافي Google Earth تناقش هذه الأطروحة مدى فعالية استخدام وسائط التعلم المرئي . يهدف هذا البحث إلى تحديد: (1) فعالية SDN 022 Monto North Luwu لإندونيسيا في الصف الخامس في زيادة فهم الطلاب للموقع الجغرافي لإندونيسيا في الصف الخامس في Google Earth استخدام وسائط التعلم المرئي في زيادة فهم الطلاب للموقع الجغرافي Google Earth، (2) استخدام وسائط التعلم المرئي SDN 022 Monto في زيادة فهم Google Earth، (2) استخدام وسائط التعلم المرئي SDN 022 Monto لإندونيسيا في الفصل الخامس في SDN 022 Monto V الطلاب للموقع الجغرافي لإندونيسيا في الفصل

يستخدم هذا البحث المنهج الكمي قبل التجريبي في شكل تصميم الاختبار القبلي والبعدي لمجموعة واحدة. تم إجراء البحث في منطقة سابانج، شمال لوبو ريغيسي، مقاطعة سولاويزي الجنوبية. وكانت عينة البحث من طلاب الصف SDN 022 Monto مونتو. وكانت الأدوات المستخدمة هي أوراق الملاحظة وأوراق الاختبار في شكل أسئلة الاختبار SDN 022 Monto الخامس في مدرسة القبلي والبعدي.

مقبول. لذلك تم  $H_1$  مرفوض و  $H_0$  بقيمة دلالة (2 ذيل)  $0.05 >$  أي  $0.000 >$ ، فهذا يعني أن تبنأ على نتائج اختبار فعال في زيادة فهم الطلاب للموقع الجغرافي لإندونيسيا Google Earth التوصل إلى أن استخدام وسائط التعلم المرئي لبرنامج . كان متوسط درجات الطلاب (الاختبار القبلي) SDN 022 Monto North Luwu 53.25 في الفصل الخامس في في الفئة المنخفضة جدًا وكان متوسط درجات الطلاب (الاختبار البعدي) 81.38 في الفئة العالية.

الكلمات المفتاحية: الوسائط التعليمية، جوجل إيرث، الفهم، الموقع الجغرافي لإندونيسيا

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia sepanjang hayat karena pendidikan itu sendiri dapat dilaksanakan kapan dan dimana saja tanpa ada batasan apapun. Melalui pendidikan seseorang akan dapat memahami serta mengetahui segala potensi yang ada pada dirinya. Seperti yang telah diketahui bahwa manusia telah memiliki potensi sejak lahir, agar mendapatkan hasil yang optimal serta tidak terbuang sia-sia maka diperlukan sebuah pembinaan dan penanganan khusus. Pembinaan serta penangaanan yang dimaksud yakni melalui pendidikan. Pendidikan itu sendiri dijadikan sebagai kunci utama dalam membangun pondasi sebuah bangsa. Generasi penerus bangsa yang bermutu dan berkualitas akan tumbuh jika pendidikan dapat berjalan dengan baik.<sup>1</sup>

Pendidikan dapat diraih dengan cara belajar. Baik di tingkat formal maupun non formal.<sup>2</sup> Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab. Pada era modern, dimana manusia dituntut untuk mengemban tugas sebagai khalifah yang sempurna tentunya dalam mengemban tugas tersebut

---

<sup>1</sup> Rara Atmaranti, "Pembebasan Pendidikan Yang Membelenggu Pada Pendidikan Abad 21," *National Conference For Ummah* 01, no. 01 (2023): 212–16.

<sup>2</sup> Rasmi Djabba and Nur Ilmi, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Publikasi Pendidikan* 12, no. 3 (2022): 264, <https://doi.org/10.26858/publikan.v12i3.35491>.

membutuhkan ilmu pengetahuan yang tinggi untuk dapat mengantarkan manusia menjadi khalifah yang sempurna di bumi.

Perlu diketahui dalam Al-Qur'an sudah menjelaskan mengenai pentingnya menuntut ilmu untuk memperoleh, menumbuhkan, maupun mengembangkan pengetahuan diri yang telah disebutkan sebagaimana firman Allah SWT dalam QS Al-Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ  
 انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ  
 خَبِيرٌ

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan”.<sup>3</sup>

Menurut Quraish Shihab tentang ayat tersebut yaitu memberi tuntunan bagaimana menjalin hubungan harmonis dalam satu majelis. Allah SWT berfirman: Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepada kamu oleh siapa pun: “Berlapang-lapanglah yakni berupayalah dengan sungguh-sungguh walau dengan memaksakan diri untuk memberi tempat orang lain dalam majelis-majelis yakni satu tempat, baik tempat duduk maupun bukan untuk duduk, apabila di minta kepada kamu agar melakukan itu maka lapangkanlah tempat itu untuk

<sup>3</sup> Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018), h. 795.

orang lain itu dengan suka rela. Jika kamu melakukan hal tersebut, niscaya Allah akan melampirkan segala sesuatu buat kamu dalam hidup ini. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu ke tempat yang lain, atau untuk duduk tempatmu buat orang yang lebih wajar, atau bangkitlah untuk melakukan sesuatu seperti untuk shalat dan berjihad, maka berdiri dan bangkitlah, Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu wahai yang memperkenankan tuntunan ini dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat kemuliaan di dunia dan di akhirat dan Allah terhadap apa yang kamu kerjakan sekarang dan masa datang Maha Mengetahui.<sup>4</sup>

Penjelasan lain terkait dengan ayat tersebut adalah dapat dipahami beberapa hal seperti para sahabat berlomba-lomba mencari tempat dekat Rasulullah saw agar mudah mendengar perkataan yang beliau sampaikan kepada mereka, perintah memberikan tempat kepada orang yang baru datang merupakan anjuran, jika memungkinkan dilakukan, untuk menimbulkan rasa persahabatan antara sesama yang hadir dan sesungguhnya tiap-tiap orang yang memberikan kelapangan kepada hamba Allah dalam melakukan perbuatan-perbuatan baik, maka Allah akan memberi kelapangan pula kepadanya di dunia dan di akhirat.

Kewajiban menuntut ilmu bagi kaum muslim ada dijelaskan dalam hadis, sebagaimana hadis Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

---

<sup>4</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, 2 edition (Jakarta: Lentera Hati, 2004), 77.

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا، سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya:

“Barang siapa menelusuri jalan untuk mencari ilmu pada nya, Allah akan memudahkan bagi nya jalan menuju surga”.<sup>5</sup>

Al-Manawi menjelaskan maksud hadis ini adalah siapa saja yang menempuh jalan, baik jalan dalam pengertian sebenarnya, maupun jalan dalam arti maknawiyah, yakni melakukan suatu usaha untuk menuntut ilmu. Ilmu di sini dinyatakan dalam bentuk nakirah untuk menunjukkan bahwa yang dimaksud adalah ilmu secara umum, mencakup ilmu syar’i dan ilmu-ilmu lain (yang menjadi alat untuk mengetahui syariat), maka dengan usaha tersebut Allah SWT akan memudahkan baginya jalan menuju surga, di dunia ini dengan cara memberinya hidayah untuk melaksanakan amal salih, atau di akhirat dengan memberinya ganjaran melewati hari kiamat tanpa ada kesusahan di dalamnya dan tanpa rintangan untuk memasuki surga dengan selamat.<sup>6</sup> Hadis ini menegaskan bahwa menuntut ilmu merupakan amal yang sangat mulia dalam Islam.

Ilmu menjadi fondasi untuk memahami ajaran agama, melaksanakan ibadah dengan benar, dan menjalani kehidupan sehari-hari sesuai dengan tuntunan Islam. Dalam hadis tersebut disebutkan bahwa Allah SWT akan memudahkan jalan menuju surga bagi mereka yang menuntut ilmu. Ini menunjukkan bahwa menuntut ilmu adalah salah satu cara yang efektif untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dan meraih keridhaan-Nya. Ilmu yang bermanfaat akan menuntun

<sup>5</sup> Moh. Zuhri, *Tarjamah Sunan At-Tirmidzi*, Jilid 4, Cet. 1, (Semarang: Asy-Syifa’, 1992), h. 274.

<sup>6</sup> Abd Al-Rauf Al-Manawi, *Al-Taysir Bi Syarh Al-Jami’ Al-Sagir* (Riyad: Maktabah alImam al-Syafi’i, 1988), Juz II, h. 820.  
Atmaranti, “Pembebasan Pendidikan Yang Membelenggu Pada Pendidikan Abad 21.”

seseorang untuk beramal shalih dan menjauhi perbuatan yang dilarang. Menuntut ilmu memerlukan usaha dan kesungguhan. Perjalanan mencari ilmu seringkali penuh dengan tantangan, baik dari segi waktu, tenaga, maupun biaya. Namun, keutamaan yang dijanjikan dalam hadis ini menjadi motivasi kuat bagi seorang muslim untuk terus berjuang dalam menuntut ilmu. Hadis dari Abu Hurairah ini mengingatkan umat Islam akan pentingnya menuntut ilmu, baik ilmu agama maupun ilmu umum, sebagai jalan untuk memperbaiki diri, mendekatkan diri kepada Allah SWT, dan berkontribusi positif dalam masyarakat.

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan di luar keluarga yang bersifat formal yang berperan dalam mendidik dan membentuk karakter siswa. Di dalam sekolah, elemen yang tidak dapat dilepaskan adalah hubungan antara guru dan siswa.<sup>7</sup> Peran guru sebagai fasilitator sangat luas dalam proses kegiatan belajar mengajar. Seorang guru dapat menciptakan pengalaman belajar dan dapat mengelola pembelajaran di sekolah dengan baik dan maksimal serta berkualitas. Hal ini dapat menekankan pada siswa dan memudahkan siswa dalam memahami materi dengan mudah. Seorang guru juga harus memiliki rencana dalam melaksanakan pembelajaran dengan baik dan maksimal agar siswa/siswi dapat mempunyai minat belajar yang tinggi.<sup>8</sup> Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, antara lain dengan perbaikan dalam proses belajar-mengajar. Belajar mengajar di sekolah merupakan serangkaian

---

<sup>7</sup> M. Ilham and P. Handoyo, "Kekerasan Guru Terhadap Siswa: Studi Fenomenologi Tentang Bentuk Kekerasan Guru Dan Legitimasi Penggunaannya," *Jurnal Paradigma* 1, no. 3 (2013): 1–4, <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/paradigma/article/viewFile/3913/6456>.

<sup>8</sup> Muhammad F Romahurmuzi et al., "Pendekatan Inovasi Dalam Proses Belajar Mengajar Untuk Mengatasi Minat Rendahnya Siswa Terhadap Pembelajaran IPS," *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 1 (2024): 56–67, <https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i1.1179>.

kegiatan yang secara sadar telah terencana, karena dengan adanya perencanaan yang baik akan mendukung keberhasilan pengajaran. Usaha perencanaan pengajaran diupayakan agar peserta didik memiliki kemampuan maksimal dan meningkatkan motivasi, tantangan dan kepuasan sehingga mampu memenuhi harapan baik oleh guru sebagai pembawa materi maupun siswa sebagai penggarap ilmu pengetahuan.<sup>9</sup> Adapun masalah yang sering timbul dalam proses pembelajaran adalah kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik sehingga berdampak pada pemahaman siswa.

Perkembangan teknologi turut andil dalam mengubah gaya belajar khususnya pemanfaatan media pembelajaran. Menghadirkan media di dalam pembelajaran tidak hanya dimanfaatkan bagi kepentingan guru menyampaikan materi ajar semata, hadirnya media juga harus memberikan rangsangan kepada siswa untuk terlibat.<sup>10</sup> Keterbatasan penggunaan media dalam pembelajaran mengakibatkan materi yang disampaikan kurang jelas sehingga sulit dipahami oleh siswa. Kesalahan dalam pemilihan media mengakibatkan siswa jenuh mengikuti kegiatan pembelajaran. Sebagai akibatnya, keterlibatan dan pencapaian hasil belajar siswa tidak sesuai dengan harapan dari tujuan pembelajaran.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Hisbullah Hisbullah and Firman Firman, "Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar," *Cokroaminoto Journal of Primary Education* 2, no. 2 (2019): 100–113, <https://doi.org/10.30605/cjpe.222019.231>.

<sup>10</sup> Budiyono Budiyono, "Inovasi Pemanfaatan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Di Era Revolusi 4.0," *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran* 6, no. 2 (2020): 300, <https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2475>.

<sup>11</sup> Sitti Munawwarah and Edhy Rustan, "Pengembangan Media Pembelajaran Wayang Figur Kedaerahan," *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia* 9, no. 1 (2022): 79–92, <file:///C:/Users/ASUS/Downloads/47419-135817-1-PB.pdf>.

Penggunaan media pembelajaran sangat dibutuhkan untuk menarik perhatian siswa dalam menciptakan proses belajar yang lebih efektif dan efisien.

Penggunaan media pembelajaran bermanfaat dalam meningkatkan hubungan langsung antara guru dan siswa<sup>12</sup>. Dalam dunia pendidikan, penggunaan media sebagai perantara dapat membantu mempercepat pencapaian tujuan yang dihasilkan dari penerapan pendidikan.<sup>13</sup> Penggunaan media pembelajaran dapat membantu mengatasi berbagai hambatan yang mungkin timbul dalam proses pembelajaran, seperti kesulitan dalam pemahaman konsep, keterbatasan waktu, serta perbedaan gaya belajar antar individu.<sup>14</sup> Media pembelajaran sangat membantu siswa dalam memahami suatu materi.

Berdasarkan observasi awal, pada kegiatan pembelajaran di kelas V didapatkan adanya siswa yang kurang paham mengenai materi yang diajarkan oleh gurunya. Siswa tidak menjawab pertanyaan guru dan penilaian hasil kerja siswa yang masih rendah. Dalam diskusi awal dengan guru, penyebab kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan yaitu terbatasnya penggunaan media serta media kurang menarik dan inovatif. Guru kelas hanya menggunakan media pembelajaran berupa peta dan globe. Media tersebut berukuran kecil dengan keterangan yang kurang jelas terlihat oleh siswa. Sebagai akibat dari hal itu siswa kurang mengerti. Hal tersebut membuat siswa merasa

---

<sup>12</sup> Pontjowulan H.I.A, "Implementasi Penggunaan Media ChatGPT Dalam Pembelajaran Era Digital," *EDUCATIONIST: Journal of Educational and Cultural Studies* 2, no. 2 (2023): 1–8, <https://jurnal.litnuspublisher.com/index.php/jecs/article/view/156>.

<sup>13</sup> Acep Ruswan et al., "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Android Pada Kurikulum Merdeka Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8 (2024): 97–105.

<sup>14</sup> Putri Indah Pertiwi, Imelda Sari, and Siti Dewi Maharani, "School Education Journal Pgsd Fip Unimed," *SEJ (School Education Journal)* 12, no. 1 (2022): 57–63, <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/>.

jenuh dan bosan pada saat belajar. Selain itu, guru juga menyampaikan bahwa siswa lebih tertarik terhadap pelajaran lain daripada pelajaran yang berkaitan dengan ilmu sosial. Teori konstruktivisme oleh *John Dewey* mengemukakan bahwa belajar bergantung pada pengalaman dan minat siswa sendiri karena belajar harus bersifat aktif, langsung terlibat, dan berpusat pada siswa.<sup>15</sup> Penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik mengakibatkan perhatian siswa ketika belajar menjadi rendah.<sup>16</sup>

Era digital ditandai dengan maraknya penggunaan perangkat teknologi yang kini berkembang secara pesat<sup>17</sup>. Teknologi yang dikembangkan telah memasuki tahap digital. Pentingnya pendekatan teknologi dalam kegiatan pembelajaran dimaksudkan agar membantu proses pendidikan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan teknologi memungkinkan siswa untuk belajar kapan saja dan dimana saja<sup>18</sup>. Teknologi telah menjadi alat bantu penting dalam kegiatan pembelajaran<sup>19</sup>. Karena teknologi, dunia pendidikan menjadi salah satu yang paling terdampak. Saat ini guru menghadapi tantangan yang berbeda. Di era digital yang semakin berkembang, guru dituntut untuk menggunakan media pembelajaran yang aktif dan inovatif. Media yang digunakan mesti menarik

---

<sup>15</sup> Siska Wahyuni Fitri et al., "Teori Belajar Konteuktivisme Dan Penerapannya Dalam Pembelajaran PAI," *Education and Learning Journal* 2 (2023): 434–39.

<sup>16</sup> Lilis Suryani, Muhammad Kadri, and Arwan Wiratman, "Pengembangan Peta 3D Berorientasi Kearifan Lokal Sulawesi Selatan Untuk Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran* 4, no. 1 (2024): 84–95, <https://doi.org/10.51574/jrip.v4i1.1131>.

<sup>17</sup> Pebria Dheni Purnasari and Yosua Damas Sadewo, "Strategi Pembelajaran Pendidikan Dasar Di Perbatasan Pada Era Digital," *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2021): 3089–3100, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1218>.

<sup>18</sup> Ais Isti'ana, "Integrasi Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam," *Indonesian Research Journal on Education* 4, no. 1 (2024): 302–10, <https://doi.org/10.31004/irje.v4i1.493>.

<sup>19</sup> Yesi Arikarani and Muhammad Faizul Amirudin, "Pemanfaatan Media Dan Teknologi Digital Dalam Mengatasi Masalah Pembelajaran Dimasa Pandemi," *Ej* 4, no. 1 (2021): 93–116, <https://doi.org/10.37092/ej.v4i1.296>.

perhatian siswa sehingga materi mudah dipahami. Kegiatan pembelajaran yang terkadang monoton, memerlukan kemampuan guru yang kreatif. Peningkatan mutu pembelajaran sangat bergantung pada pembelajaran yang kreatif.

Aksesibilitas jaringan internet dapat memudahkan guru dalam menerapkan media pembelajaran berbasis digital. Agar proses belajar menjadi efisiensi dan fleksibel. Maka dari itu penggunaan media pembelajaran visual *google earth* menjadi solusi dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi letak geografis Indonesia. Sesuai dengan pendapat Diaz (dkk) bahwa peran media pembelajaran *google earth* sangat mendukung dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Google earth* adalah sebuah aplikasi pemetaan yang sangat interaktif yang diluncurkan oleh perusahaan google. Program ini memetakan bumi dari superimposisi gambar yang dikumpulkan dari pemetaan satelit, fotografi udara dan globe GIS 3D. *Google earth* memungkinkan untuk melakukan perjalanan dan belajar tentang dunia melalui globe virtual. Penggunaan media *google earth* memiliki beberapa manfaat yaitu mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, menumbuhkan semangat belajar siswa karena media bersifat tiga dimensi (nyata), serta memungkinkan siswa untuk berinteraksi langsung dengan guru.

Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran *google earth* merupakan bagian dari IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi), sehingga dapat membantu guru dan siswa dalam proses belajar mengajar yang mengikuti perkembangan zaman. Hal ini sangat mendukung dalam peran media pembelajaran IPS terutama materi tentang peta melalui *google earth*. Penelitian lain menunjukkan bahwa implementasi media pembelajaran berbasis

peta digital (*google earth*) dapat meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPAS. Penelitian-penelitian ini menunjukkan urgensi mengenai penggunaan media pembelajaran visual *google earth*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan dan penggunaan media pembelajaran visual *google earth* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi letak geografis Indonesia. Oleh sebab itu pihak sekolah perlu memfasilitasi sarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Guru harus bisa mengimplementasikan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif mengingat era digital yang saat ini semakin berkembang pesat.

Ditinjau dari permasalahan yang ada, penggunaan media pembelajaran visual *google earth* sangat cocok diterapkan di sekolah tersebut sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SD Negeri 022 Monto, dengan judul penelitian “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Visual Google Earth dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Materi Letak Geografis Indonesia di Kelas V SD Negeri 022 Monto Luwu Utara”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana keefektifan penggunaan media pembelajaran visual *google earth* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi letak geografis Indonesia di kelas V SD Negeri 022 Monto Luwu Utara?

2. Bagaimana penggunaan media pembelajaran visual *google earth* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi letak geografis Indonesia di kelas V SD Negeri 022 Monto Luwu Utara?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui keefektifan penggunaan media pembelajaran visual *google earth* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi letak geografis Indonesia di kelas V SD Negeri 022 Monto Luwu Utara.
2. Untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran visual *google earth* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi letak geografis Indonesia di kelas V SD Negeri 022 Monto Luwu Utara.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoretis
  - a. Dengan menggunakan media pembelajaran, siswa mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan pola pikir yang lebih kritis sehingga materi pembelajaran dapat bertahan lama pada ingatan siswa.
  - b. Penggunaan media pembelajaran visual digital dapat meningkatkan minat belajar dan meningkatkan pemahaman guru dan siswa terkait dengan teknologi yang lebih modern.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini memberikan pengalaman serta pengetahuan baru dalam penggunaan media pembelajaran visual *google earth* pada siswa kelas V SD Negeri 022 Monto.

b. Bagi Guru dan Siswa

Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran di kelas V SD Negeri 022 Monto. Bagi siswa, dapat menimbulkan rasa semangat dalam pembelajaran sehingga meningkatkan minat belajar dan pemahaman yang lebih luas.

c. Bagi Sekolah

Bagi sekolah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana yang dapat digunakan oleh pendidik dan melengkapi media pembelajaran yang terbatas di sekolah.

d. Bagi Umum

1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membangkitkan semangat dan minat belajar serta memperoleh pengetahuan dan pemahaman bagi siapapun.
2. Hasil penelitian ini nantinya dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini merujuk pada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini untuk dijadikan sebagai bahan referensi, penelitian tersebut antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fahrid Maruf Alfiyana, dkk yang berjudul “Pemanfaatan Media Google Earth Untuk Pembelajaran Peta di SD Kelas Tinggi”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *google earth* merupakan bagian dari IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi), sehingga dapat membantu guru dan siswa dalam proses belajar mengajar yang mengikuti perkembangan zaman. Hal ini sangat mendukung dalam peran media pembelajaran IPS terutama materi tentang peta dan melalui *google earth*. Dalam pembelajaran di sekolah dasar terkhususnya di SD kelas tinggi dalam materi peta, penggunaan peta digital seperti *google earth* sangatlah bermanfaat dan berguna. Dengan pembelajaran menggunakan peta digital seperti *google earth*, kemampuan literasi digital siswa bisa ditingkatkan. Selain itu, pengenalan teknologi yang sejalan dengan revolusi industri 4.0 yang mengharuskan siswa mulai mengenal teknologi juga ikut terwujud dalam pembelajaran menggunakan media *google earth* ini. Pembelajaran peta menggunakan *google earth* ini bisa meningkatkan minat belajar siswa dikarenakan jika dibandingkan dengan menggunakan peta

konvensional pembelajaran dengan peta digital lebih membuat siswa semangat dan tertarik untuk belajar.<sup>20</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Marindra Erwita Utami, dkk yang berjudul “Penerapan Media Google Earth pada Mata Pelajaran IPAS untuk Meningkatkan Hasil Keaktifan Siswa Kelas IV di SDN SUKO 363”. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti mengetahui bahwa penerapan media *google earth* dalam pembelajaran IPAS di kelas IV-C SDN SUKO 363 dapat meningkatkan keaktifan belajar pada peserta didik. Rata-rata persentase keaktifan pra siklus sebesar 55,51 % dalam (kategori kurang). Sedangkan hasil rata-rata persentase keaktifan belajar pada siklus I sebesar 43,88,% (kategori kurang) meningkat menjadi 93,14% (kategori sangat baik) pada siklus II. Penggunaan media *google earth* pada siklus I terdapat beberapa kekurangan sehingga perlu dilakukan perbaikan pada siklus II. Adapun perbaikan yang dilakukan berupa pemberian penguatan kepada siswa agar berani dalam menyampaikan pendapat dan menjawab pertanyaan, mendorong siswa untuk memerhatikan dengan seksama siapapun yang sedang menyampaikan pendapat, memotivasi siswa untuk aktif dengan cara memberikan pujian ataupun penghargaan kepada siswa, memberikan kesempatan kepada siswa untuk secara bebas mengungkapkan pendapatnya. Guru lebih intensif dalam membimbing siswa. Peneliti dan guru melakukan diskusi mengenai langkah pembelajaran yang belum terlaksana. Setelah

---

<sup>20</sup> Fahrid Maruf Maruf Fahrid Alfiyana, Syakira Hanifa, and Tin Rustini, “Pemanfaatan Media Google Earth Untuk Pembelajaran Peta Di SD Kelas Tinggi,” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 6 (2022): 1707–15. *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, no. 6 (Desember 9, 2022): 10063, <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9989>.

dilaksanakan perbaikan, terjadi peningkatan pada siklus II berupa rata-rata persentase keaktifan siswa meningkat menjadi 93,14% (kategori sangat baik).<sup>21</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Maharani Sartika Dewi, dkk yang berjudul “Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Peta Digital (*Google Earth*) dalam Mata Pelajaran IPS Materi Kenampakan Alam (Penelitian *Quasi-Eksperimen* pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas V Sekolah Dasar)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian ini, diambil dari hasil tes kemampuan pemahaman siswa terhadap materi kenampakan alam di kelas kontrol dan juga kelas eksperimen yang diperoleh dari hasil test penilaian *pre test* dan *post test*. Data tersebut dapat digunakan oleh peneliti untuk mengetahui pengaruh pembelajaran berbasis peta digital (*google earth*) terhadap pemahaman konsep kenampakan alam dalam mata pelajaran IPS materi kenampakan alam dan untuk mengetahui perbedaan pemahaman konsep kenampakan alam pada siswa yang menggunakan media pembelajaran berbantuan peta digital (*google earth*) dan tanpa berbantuan peta digital (*google earth*).<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Marindra Erwita Utami, Julianto, and Shilvi Ika Ambarayu, “Penerapan Media Google Earth Pada Mata Pelajaran IPAS Untuk Meningkatkan Hasil Keaktifan Siswa Kelas IV di SDN SUKO 363,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 2 (Juni, 2024): 717-718, <https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.13311>.

<sup>22</sup> Maharani Sartika Dewi, Yunus Abidin, and Muh. Husen Arifin, “Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Peta Digital (Google Earth) dalam Mata Pelajaran IPS Materi Kenampakan Alam (Penelitian Quasi-Eksperimen pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas V Sekolah Dasar),” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 1 (April, 2024): 14190-14193, Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 1 (April, 2024): 14190-14193, <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.14389>.

**Tabel 2.1** Persamaan dan Perbedaan Penelitian yang Relevan dengan Penelitian yang akan dilakukan

NO	Keterangan	Peneliti 1	Peneliti 2	Peneliti 3	Peneliti 4
1.	Nama	Fahrid Maruf Alfiyana, dkk	Marindra Erwita Utami, dkk	Maharani Sartika Dewi, dkk	Aspia Winalda Putri
2.	Tahun Penelitian	2022	2024	2024	2024
3.	Jenis Penelitian	Deskriptif Kualitatif	Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Model Kurt Lewin	Deskriptif Metode <i>Quasi</i> <i>Eksperiment</i>	<i>Pre- Experimental One group (pretest- posttest design)</i>
4.	Tingkatan Subjek Penelitian	SD	SD	SD	SD
5.	Instrumen Penelitian	Wawancara, Studi Literatur	Observasi, Tes, Dokumentasi	<i>Pre-Test,</i> <i>Post-Test</i>	Observasi, Tes ( <i>Pretest- Posttest</i> )

## **B. Landasan Teori**

### **1. Media Pembelajaran**

#### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Media pada dasarnya adalah komponen dari sistem pembelajaran. Sebagai sebuah komponen, media harus menjadi bagian integral dan konsisten dengan keseluruhan proses pembelajaran. Tips terakhir dalam pemilihan media adalah dengan menggunakan media dalam kegiatan pembelajaran dan memungkinkan siswa berinteraksi dengan media yang dipilih.<sup>23</sup> Media menjadi suatu kebutuhan yang digunakan oleh tenaga pendidik dalam menyampaikan informasi atau materi pembelajaran yang akan disampaikan. Jika dalam penyampaian materi pembelajaran kurangnya media yang digunakan, besar kemungkinan menyebabkan peserta didik kurang paham dalam menyimak apa yang disampaikan oleh pendidik.

Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien.<sup>24</sup> Pada saat ini proses pembelajaran tidak hanya terpaku kepada buku dan papan tulis saja, karna saat ini banyak sekali media pembelajaran yang bisa digunakan oleh para pendidik, contohnya adalah media visual. Media pembelajaran visual adalah alat atau bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu

---

<sup>23</sup> Dany Syarifudin Abdullah, Rifan Nur, and Hadi Meity Suryandari, "Peran Media Pembelajaran Dalam Konteks Pendidikan Modern," *Sindoro: Cendikia Pendidikan* 4, no. 1 (April 27, 2024): 94, <https://doi.org/10.9644/sindoro.v4i1.2933>.

<sup>24</sup> Septy Nurfadhillah et al., "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod III," *Pensa: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 3, no. 2 (Agustus 30, 2021): 248, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa/article/view/1338>.

memperjelas dan memperkuat pemahaman siswa melalui representasi visual. Media ini dirancang untuk menarik perhatian, meningkatkan daya ingat, dan mempermudah pemahaman konsep atau materi yang diajarkan. Beberapa contoh media pembelajaran visual termasuk gambar, diagram, grafik, peta, video, dan presentasi slide.

Media juga mampu menyalurkan pesan serta merangsang perasaan dan kemauan siswa sehingga ada mendorong terjadinya proses belajar pada setiap siswa. Akan tetapi penggunaan media setidaknya dikemas sekreatif mungkin oleh seorang guru. Hal itu bertujuan untuk meningkatkan proses belajar mengajar yang menyenangkan.<sup>25</sup> Pemanfaatan media ajar yang tepat pada siswa di setiap mata pelajaran sangat membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran dan membuat siswa lebih semangat dan kritis dalam proses belajar mengajar.<sup>26</sup>

Media pembelajaran berfungsi bukan hanya sebagai sarana untuk membuat pembelajaran yang menyenangkan, tetapi juga membantu anak memahami sesuatu yang bersifat abstrak.

## **2. Google Earth**

### **a. Pengertian *Google Earth***

*Google earth* awalnya dikembangkan oleh sebuah perusahaan bernama *Keyhole, Inc.* yang didirikan pada tahun 2001 oleh John Hanke. Perusahaan ini

---

<sup>25</sup> Aisyah Fadilah et al., "Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran," *Journal of Student Research* 1, no. 2 (Januari 19, 2023): 4-8, <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i2.938>.

<sup>26</sup> Nurul Mujtahidah et al., "Pengembangan Media Pembelajaran Puzzle Kreatif Pada Materi Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN 05 Salamae Kota Palopo," *Jurnal Konsepsi* 12, no. 4 SE-Daftar Artikel (2023): 53-61, <https://www.p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/288>.

mengembangkan produk perangkat lunak yang disebut *earthviewer*, yang merupakan cikal bakal *google earth*. *Keyhole, Inc.* menggunakan teknologi pemetaan berbasis gambar satelit dan data geografis untuk memberikan pengguna kemampuan untuk menjelajahi bumi secara virtual. Pada tahun 2004, *google* mengakuisisi *Keyhole, Inc.*, dan mengintegrasikan teknologi serta tim dari *Keyhole* ke dalam perusahaan mereka. Setelah akuisisi ini, produk *earthviewer* dikembangkan lebih lanjut dan diluncurkan kembali sebagai *google earth* pada tahun 2005. *Google earth* adalah sebuah aplikasi pemetaan yang sangat interaktif yang diluncurkan oleh perusahaan *google*. *Google earth* sangat menarik karena menampilkan peta bola dunia, foto satelit, keadaan topografi suatu daerah, bangunan, jalan raya dan lokasi manapun di penjuru bumi. Dalam pemetaannya, *google earth* memetakan bumi dengan menggunakan satelit dan juga *Globe GIS 3D*.<sup>27</sup>

b. Cara kerja *Google Earth*

- 1) Citra Satelit: Ini adalah foto-foto bumi yang diambil dari satelit yang mengorbit bumi. Citra satelit memberikan gambaran umum tentang permukaan Bumi, seperti pegunungan, hutan, kota, dan lautan.
- 2) Foto Udara: Foto-foto yang diambil dari pesawat terbang. Foto udara memberikan detail yang lebih tinggi dibandingkan citra satelit, terutama untuk area perkotaan.

---

<sup>27</sup> Muhamad Khaedar Ali et al., "Penggunaan Google Earth dalam Pembelajaran IPS," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 1, no. 4 (Juni, 2024): 3, <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i4.379>.

- 3) **Data Peta:** Informasi geografis seperti jalan, bangunan, batas negara, dan nama tempat. Data peta ditumpangkan di atas citra satelit dan foto udara untuk memberikan konteks yang lebih baik.
- 4) **Model 3D:** Beberapa tempat terkenal di dunia, seperti gedung-gedung tinggi, monumen, dan lanskap alam, direpresentasikan dalam bentuk 3D. Ini memberikan pengalaman visual yang lebih realistis.

c. Fitur utama *google earth*

- 1) **Penjelajahan Bebas:** pengguna dapat dengan bebas memperbesar, memperkecil, memutar, dan memiringkan tampilan bumi.
- 2) **Street View:** fitur ini memungkinkan untuk berjalan-jalan secara virtual di seluruh dunia, seolah-olah pengguna sedang berjalan di sana.
- 3) **Historical Imagery:** pengguna dapat melihat bagaimana suatu tempat telah berubah dari waktu ke waktu dengan membandingkan citra satelit dari tahun yang berbeda.
- 4) **Ocean:** fitur ini memungkinkan pengguna untuk menjelajahi dasar laut, melihat karang, dan mempelajari tentang kehidupan laut.
- 5) **Voyager:** fitur ini berisi berbagai *tour* virtual yang dibuat oleh para ahli di berbagai bidang, seperti sejarah, budaya, dan ilmu lingkungan.

d. Manfaat dari Penggunaan *Google Earth*

*Google earth* memiliki banyak manfaat yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sosial. Berikut adalah beberapa manfaat utama:

- 1) **Pendidikan:** *google earth* sangat berguna sebagai alat bantu belajar, terutama untuk mata pembelajaran geografi, sejarah, dan ilmu bumi.

- 2) Pariwisata: *google earth* membantu wisatawan merencanakan perjalanan, mencari tempat menginap, dan menjelajahi destinasi wisata sebelum benar-benar berkunjung.
- 3) Perencanaan Kota: Perencana kota dapat menggunakan *google earth* untuk menganalisis tata ruang kota, merencanakan pembangunan, dan mengelola sumber daya alam.
- 4) Ilmu Pengetahuan: Peneliti dapat menggunakan *google earth* untuk mempelajari perubahan lingkungan, memantau bencana alam, dan menganalisis fenomena geologi.
- 5) Bisnis: *google earth* dapat digunakan untuk berbagai keperluan bisnis, seperti survei lokasi, pemasaran, dan manajemen rantai pasok.

Adapun manfaat *google earth* terhadap lingkungan pembelajaran Sekolah Dasar (SD) adalah:

- 1) Siswa dapat melihat peta dunia secara tiga dimensi, mempelajari lokasi negara, kota, dan berbagai fitur geografis dengan cara yang lebih menarik.
- 2) Siswa dapat mempelajari perubahan lingkungan seperti penggundulan hutan, perubahan garis pantai, dan efek perubahan iklim melalui citra satelit yang tersedia di *google earth*.
- 3) Mengunjungi secara virtual berbagai negara dan kota dapat membantu siswa memahami budaya dan tradisi yang berbeda di seluruh dunia.
- 4) Siswa dapat membuat proyek pemetaan sederhana, seperti menandai tempat-tempat penting di sekitar sekolah atau kota mereka, dan membagikan temuan mereka dengan teman sekelas.

5) Siswa belajar menggunakan alat digital untuk menavigasi peta, mencari lokasi, dan memahami teknologi pemetaan modern.

e. Keunggulan dan Kelemahan dari *Google Earth*

*Google earth* memiliki keunggulan seperti visualisasi yang sangat realistis dan nyata dengan menggunakan gambar citra satelit dan udara sehingga lokasi menjadi detail, fitur yang tersedia di *google earth* salah satunya ada fitur 3D dan *streetview* yang memungkinkan pengguna melihat gedung dan jalan raya secara 3 dimensi. Aplikasi ini juga cukup cerdas dengan terhubung dengan berbagai sistem di desktop, smartphone dan tablet. Adapun kelemahan aplikasi ini seperti keterbatasan data. *Google earth* masih memiliki kendala dalam menjelajahi bagian bumi yang terpencil seperti di pedesaan atau di negara-negara berkembang.

### 3. Pemahaman

a. Pengertian Pemahaman

Pemahaman didefinisikan proses berfikir dan belajar. Dikatakan demikian karena untuk menuju ke arah pemahaman perlu diikuti dengan belajar dan berfikir. Pemahaman merupakan proses, perbuatan dan cara memahami. Dalam Taksonomi Bloom, pemahaman adalah kesanggupan memahami setingkat lebih tinggi dari pengetahuan.<sup>28</sup> Namun, tidaklah berarti bahwa pengetahuan tidak dipertanyakan sebab untuk dapat memahami, perlu terlebih dahulu mengetahui atau mengenal. Pemahaman dalam pembelajaran adalah tingkat kemampuan yang

---

<sup>28</sup> Iis Aprinawati, "Penggunaan Model Peta Pikiran (Mind Mapping) Untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Wacana Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 2, no. 1 (2019): 140–47.

mengharapkan seseorang mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya.

Ranah kognitif menunjukkan adanya tingkatan-tingkatan kemampuan yang dicapai dari yang terendah sampai yang tertinggi. Dapat dikatakan bahwa pemahaman itu tingkatannya lebih tinggi daripada sekedar pengetahuan. Pengertian pemahaman menurut Anas Sudijono, adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat.<sup>29</sup> Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan dan hafalan.

Adapun indikator-indikator pemahaman adalah sebagai berikut:

- 1) Menafsirkan (*interpreting*) adalah kemampuan peserta didik untuk mengubah informasi yang disajikan dari satu bentuk ke bentuk yang lain. *Interpreting* dapat berupa mengubah kalimat ke kalimat, gambar ke kalimat, kalimat ke angka, dan lain sebagainya.
- 2) Memberikan contoh (*exemplifying*) adalah kemampuan peserta didik untuk memberikan contoh yang spesifik atau contoh mengenai konsep secara umum. *Exemplifying* dapat pula berarti mengidentifikasi pengertian dari bagian-bagian pada konsep umum.
- 3) Mengklasifikasikan (*classifying*) adalah ketika peserta didik mengetahui bahwa sesuatu merupakan bagian dari suatu kategori. *Classifying* dapat

---

<sup>29</sup> Roni Rodiyana, "Pengaruh Penerapan Strategi Quantum Learning Terhadap Motivasi Belajar Dan Pemahaman Konsep Siswa," *Jurnal Cakrawala Pendas* 4, no. 2 (2019): 45–57

diartikan pula sebagai mendeteksi ciri atau pola yang menunjukkan bahwa ciri atau pola tersebut sesuai dengan kategori tertentu atau konsep tertentu.

- 4) Membandingkan (*comparing*) mendeteksi persamaan dan perbedaan yang dimiliki dua objek, ide, ataupun situasi. Membandingkan mencakup juga menemukan kaitan antara unsur-unsur satu objek atau keadaan dengan unsur-unsur objek atau keadaan dengan unsur yang dimiliki oleh objek atau keadaan lain.
- 5) Menjelaskan (*explaining*) adalah menggunakan model sebab-akibat dalam suatu sistem. Termasuk dalam menjelaskan adalah menggunakan model tersebut untuk mengetahui apa yang terjadi apabila salah satu bagian sistem tersebut diubah.<sup>30</sup>

Indikator pemahaman menunjukkan bahwa pemahaman mengandung makna lebih luas atau lebih dalam dari pengetahuan. Dengan pengetahuan, seseorang belum tentu memahami sesuatu yang dimaksud secara mendalam, hanya sekedar mengetahui tanpa bisa menangkap makna dan arti dari sesuatu yang dipelajari. Pengertian pemahaman siswa adalah kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari. Menurut *Bloom* dalam *Winkel* pemahaman termasuk dalam klasifikasi ranah kognitif level 2 setelah pengetahuan. Pengertian pemahaman siswa dapat diurai dari kata "Paham" yang memiliki arti tanggap, mengerti benar, pandangan, ajaran. Disini ada pengertian tentang pemahaman yaitu: kemampuan memahami arti suatu bahan pelajaran, seperti menafsirkan, menjelaskan atau meringkas atau merangkum suatu

---

<sup>30</sup> Ela Suryani, "*Analisis Pemahaman Konsep? Two-Tier Test sebagai alternatif*", (Semarang: Pilar Nusantara, 2019).

pengertian kemampuan macam ini lebih tinggi dari pada pengetahuan.<sup>31</sup> Untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap pelajaran yang disampaikan guru dalam proses belajar-mengajar, maka diperlukan adanya penyusunan item tes pemahaman. Adanya sebagian item pemahaman dapat diberikan dalam bentuk gambar, denah, diagram, dan grafik, sedangkan bentuk dalam tes objektif biasanya digunakan tipe pilihan ganda dan tipe benar-salah. Hal ini dapat dijumpai dalam tes formatif, subformatif, dan sumatif.

#### **4. Materi Letak Geografis Indonesia**

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang secara geografis terletak pada posisi yang strategis. Penting bagi peserta didik Indonesia untuk mengenal dan memahami karakteristik geografis negara mereka sejak dini. Materi pembelajaran mengenai karakteristik geografis Indonesia di sekolah dasar haruslah menjadi prioritas yang penting.<sup>32</sup> Hal ini karena dengan mempelajari karakteristik geografis Indonesia, peserta didik akan dapat mengembangkan rasa cinta dan kebanggaan terhadap negerinya sendiri.

##### **a. Letak Geografis Indonesia**

Letak geografis adalah letak suatu wilayah sesuai dengan kenyataannya di permukaan bumi. Secara geografis, wilayah Indonesia terletak di antara dua benua, yaitu Benua Asia di bagian utara dan Benua Australia di bagian selatan.

---

<sup>31</sup> Bayu Adesta Angga, "Penerapan Pendekatan Matematika Realistik Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Pecahankelas Iv Mi Hidayatul Islamiyah Bandar Lampung" (Phd Thesis, Uin Raden Intan Lampung, 2022).

<sup>32</sup> Deby Sabina, Hasna Muthi Luthfiyah, and Tin Rustini, "Kajian Literatur Materi Pembelajaran Karakteristik Geografis Indonesia di Sekolah Dasar" *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 1 (April, 2024): 2095, <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.12706>.

Wilayah Indonesia juga terletak di antara dua samudra, yaitu Samudra Hindia di bagian barat dan Samudra Pasifik di bagian timur. Wilayah Indonesia terdapat di kawasan Asia Tenggara. Dimana Indonesia hidup berdampingan dengan negara-negara Asia Tenggara lainnya seperti Malaysia, Singapura, Thailand, Vietnam, Filipina, Laos, Kamboja, Myanmar, Brunei Darussalam, dan Timor Leste. Kita dapat mengetahui batas-batas wilayah Indonesia dimana sebelah utara berbatasan dengan Singapura, Laut China Selatan, Malaysia, Brunei Darussalam, Filipina. Samudra Pasifik di bagian timur. Samudra Hindia, Timor Leste dan Australia di bagian Selatan dan Benua Asia dan Samudra Hindia di bagian barat.

Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat yang majemuk, dimana Indonesia memiliki berbagai macam bahasa, agama, mata pencaharian, suku bangsa, dan lain-lain. Letak wilayah Indonesia ternyata banyak berpengaruh pada kehidupan masyarakatnya. Pengaruh tersebut telah sejak lama terjadi, hal ini bisa terlihat dari adanya migrasi yang dilakukan orang-orang yang berasal dari Benua Asia pada jaman prasejarah dimana pada waktu itu bangsa Austronesia dari Burma (Myanmar), Muangthai dan Malaka mendiami kepulauan Indonesia. Sampai abad ke 9 SM, Indonesia menerima pengaruh dari Hindia Muka, baik di bidang ekonomi, politik, maupun kebudayaan. Saudagar dari India berdatangan untuk berdagang, bersamaan dengan mereka masuk pula agama dan kebudayaan Hindu dan Budha yang kemudian berdiri kerajaan-kerajaan Hindu dan Budha. Agama Islam beserta kebudayaan Arab nya yang dibawa terutama oleh para pedagang dari Gujarat dan persi sekitar abad ke 32 penyebarannya sangat cepat meluas terutama di kawasan pantai sejak abad ke 16 bangsa barat mulai

merambah ke kepulauan Nusantara dengan berbagai tujuan antara lain perdagangan, kolonisasi, misi-misi keagamaan yang menyebarkan agama Nasrani.

Letak geografis tidak dapat dipisahkan dengan letak astronomis karena keduanya saling berhubungan. Menurut Widawarti dan Purnomo letak astronomis adalah letak suatu wilayah yang diukur dengan garis lintang dan garis bujur. Garis lintang adalah garis imajiner yang membagi planet bumi menjadi bagian belahan utara dan belahan selatan yaitu dari kutub utara dan kutub selatan. Dalam garis lintang, wilayah atau kutub bagian utara disebut Lintang Utara (LU) dan Lintang Selatan (LS) untuk kutub bagian selatan. Garis bujur adalah garis khayal yang membagi bumi menjadi belahan barat dan timur. Belahan barat disebut dengan Bujur Barat (BB), sedangkan belahan timur disebut Bujur Timur (BT).<sup>33</sup> Letak astronomis juga membuat Indonesia dilalui garis Khatulistiwa dan beriklim tropis. Oleh sebab itu, Indonesia hanya memiliki dua musim, yakni musim penghujan dan musim kemarau. Sinar matahari selalu ada sepanjang tahun dan suhu udara yang tidak ekstrim (tidak jauh berbeda antar musim) sehingga masih cukup nyaman untuk melakukan berbagai aktivitas di dalam maupun di luar rumah. Lama siang dan malam hampir sama, yaitu siang 12 jam dan malam 12 jam.

Perbedaan letak garis bujur menyebabkan adanya perbedaan waktu di Indonesia. *Greenwich Meridian Time (GMT)* dijadikan standar waktu internasional karena terletak di 0<sup>0</sup> garis bujur. Setiap letak suatu wilayah 15<sup>0</sup> garis

---

<sup>33</sup> Senny Nadya Permatasari and Uus Kuswendi, "Pembelajaran Materi Letak Astronomis Pada Siswa Kelas V Dengan Menggunakan Metode Mind Mapping Berbantuan Media Globe Dan Atlas," *COLLASE Creative Of Learning Students Elementary* 4, no. 3 (Mei 31, 2021): 415, <https://doi.org/10.22460/collase.v4i3.5326>.

bujur berbeda waktu 1 jam. Indonesia terletak di antara  $95^{\circ}$  BT– $141^{\circ}$  BT. Selisih antara  $141^{\circ}$  dengan  $95^{\circ}$  yaitu  $46^{\circ}$ . Kemudian,  $46^{\circ}$  dibagi  $15^{\circ}$  hasilnya yaitu 3,066 dan dibulatkan menjadi 3. Letak astronomis adalah letak suatu wilayah jika digambarkan pada peta. Secara astronomis Indonesia terletak pada  $6^{\circ}$ LU– $11^{\circ}$ LS dan  $95^{\circ}$ BT– $141^{\circ}$ BT. Berdasarkan letak astronomisnya, Indonesia dilalui oleh garis khatulistiwa. Sebagai negara yang dilalui garis khatulistiwa, Indonesia memiliki iklim tropis. Wilayah beriklim tropis memiliki dua musim, yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musim hujan dan musim kemarau berlangsung dalam jangka waktu yang hampir sama dan terjadi secara merata hampir di wilayah Indonesia.

Pada teks bacaan yang berjudul "Mengenal Letak Geografis Indonesia" juga sudah tercantum sebuah peta Indonesia. Sebagai informasi, peta ini dibuat dengan tujuan untuk memberikan informasi tentang ruang suatu wilayah. Dalam peta itu ditunjukkan seluruh wilayah provinsi Indonesia, perairan, hingga perbatasannya. Peta adalah gambaran permukaan bumi pada bidang datar dengan skala tertentu melalui suatu sistem proyeksi. Peta bisa disajikan dalam berbagai cara yang berbeda, mulai dari peta konvensional yang tercetak hingga peta digital yang tampil di layar komputer.<sup>34</sup> Peta memiliki beberapa fungsi, antara lain:

- 1) Sebagai penunjuk lokasi suatu tempat di permukaan Bumi.
- 2) Memperlihatkan ukuran jarak atau luas dan arah suatu tempat di permukaan Bumi.

---

<sup>34</sup> Sulaiman, Putri Surya Damayanti, and Auliyaa Siffa, "Pengembangan Media Pembelajaran Replika Peta Budaya pada Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Evaluasi dan Kajian Strategis Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (Januari 30, 2024): 10, <https://doi.org/10.54371/jekas.v1i1.323>.

- 3) Menggambarkan bentuk di permukaan Bumi sehingga tampak jelas terlihat.

Peta memiliki beberapa komponen sebagai berikut:

- 1) Judul Peta: Menyediakan informasi tentang fokus atau tema utama peta. Judul biasanya ditempatkan di bagian atas peta.
- 2) Legenda: Menjelaskan arti simbol, warna, dan tanda yang digunakan dalam peta.
- 3) Skala: Menunjukkan perbandingan antara jarak di peta dengan jarak sebenarnya di permukaan bumi.
- 4) Arah Mata Angin: Biasanya berupa tanda panah yang menunjukkan arah utara pada peta. Ini membantu pengguna menentukan orientasi peta terhadap arah mata angin.
- 5) Garis Astronomis: Sistem koordinat yang digunakan untuk menunjukkan lokasi absolut di permukaan bumi. Garis lintang menunjukkan posisi utara atau selatan khatulistiwa, sedangkan garis bujur menunjukkan posisi timur atau barat dari meridian utama (*Greenwich*).
- 6) Sumber dan Tahun Pembuatan: Menyediakan informasi tentang sumber data yang digunakan untuk membuat peta serta kapan peta tersebut dibuat atau diperbarui.
- 7) Simbol dan Warna: Simbol bisa berupa ikon, garis, atau area berwarna yang membantu mengidentifikasi elemen seperti sungai, jalan, kota, batas wilayah, dan lain-lain.

- 8) Inset Peta: Peta kecil yang dimasukkan ke dalam peta utama untuk memberikan detail tambahan atau untuk menunjukkan lokasi wilayah peta utama dalam konteks yang lebih besar.
- 9) Garis Kontur dan Topografi: Menunjukkan elevasi dan bentuk medan. Garis kontur menghubungkan titik-titik dengan ketinggian yang sama dan membantu menggambarkan relief tanah.
- 10) Grid: Sistem kotak-kotak yang memudahkan pengguna untuk menemukan lokasi tertentu pada peta.
- 11) Label: Nama tempat, fitur geografis, dan informasi penting lainnya yang ditambahkan pada peta untuk identifikasi.

b. Keberagaman Kenampakan Alam

Wilayah Indonesia terdiri atas daratan dan perairan yang terbentang dari Sabang hingga Merauke.

1) Kenampakan alam daratan

a) Dataran rendah

Indonesia adalah negara kepulauan, Hampir seluruh wilayah Indonesia memiliki daerah dataran rendah. Dataran rendah sangat bermanfaat bagi manusia. Oleh karena itu, dataran rendah banyak dimanfaatkan sebagai pusat kegiatan pemerintahan dan ekonomi. Kegiatan ekonomi yang dilakukan di dataran rendah antara lain pertanian, peternakan, permukiman, pusat industri, dan perkebunan (kelapa, tebu, dan tembakau).

b) Dataran tinggi

Dataran tinggi (plato) adalah dataran luas yang terletak pada ketinggian lebih dari 700 meter di atas permukaan laut. Dataran tinggi memiliki banyak manfaat bagi kehidupan manusia. Diantaranya untuk kegiatan perkebunan teh, sayuran dan buah-buahan. Selain itu, kegiatan olahraga seperti paralayang juga dilakukan di daerah dataran tinggi.

c) Pegunungan

Pegunungan adalah kumpulan dari beberapa gunung besar serta kecil yang memanjang dan menyambung. Indonesia dilalui oleh dua jalur pegunungan dunia yaitu Pegunungan Sirkum Pasifik dan Pegunungan Sirkum Mediterania. Pegunungan dimanfaatkan penduduk untuk kegiatan perkebunan, peternakan, tempat wisata, dan tempat penelitian.

2) Kenampakan alam perairan

a) Sungai

Sungai Indonesia memiliki banyak sungai, baik yang beraliran pendek maupun panjang. Sungai – sungai di Indonesia dimanfaatkan antara lain sebagai tempat budidaya ikan, sarana transportasi, pasar terapung dan sarana olahraga.

b) Danau

Danau adalah cekungan berisi air. Danau alami terbentuk akibat pergeseran dasar bumi (danau tektonik) atau kawah di puncak gunung yang terisi air hujan (danau vulkanik). Danau dimanfaatkan antara lain sebagai tempat wisata, sarana olahraga, budidaya ikan air tawar dan sumber air bersih.

a) Laut

Sebagian besar wilayah perairan Indonesia adalah berupa laut. Laut-laut itu terletak di sekeliling wilayah kepulauan Indonesia.

b) Selat

Selat adalah laut sempit yang berada di antara dua pulau. Sebagai negara kepulauan, Indonesia memiliki banyak selat.

c. Potensi Sumber Daya Alam Indonesia

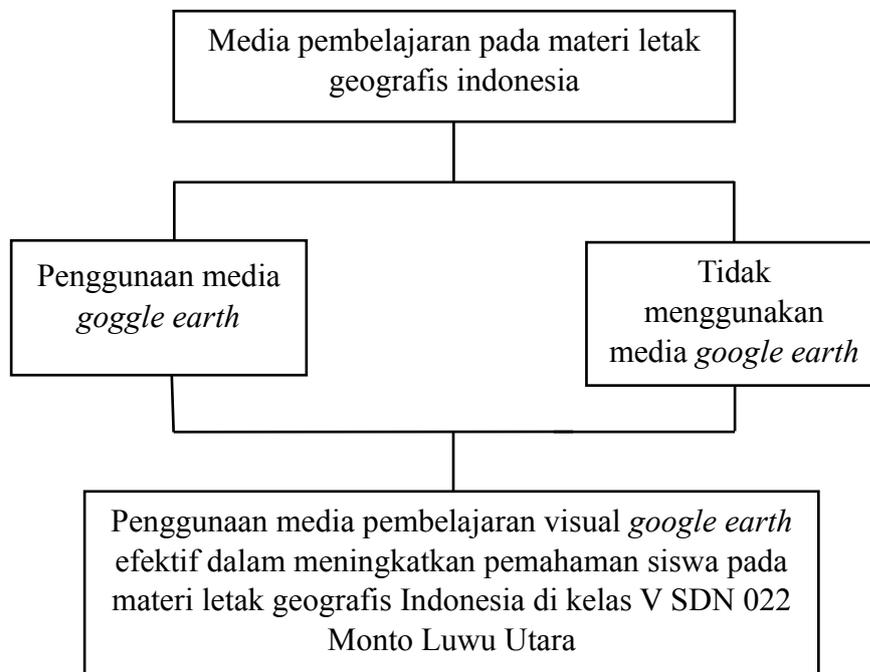
Sumber daya alam adalah semua kekayaan alam berupa benda mati atau makhluk hidup yang berada di bumi. Sumber daya alam dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. SDA merupakan semua bahan (barang) yang berasal dari alam, yang berguna bagi manusia baik secara langsung maupun tidak langsung, atau merupakan kekayaan alam yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Tanah dan segala yang dapat diusahakan di atas tanah. Misalnya, pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan. Bahan galian/tambang, yaitu bahan yang terdapat di dalam tanah. Misalnya: minyak bumi, batu bara, besi, tembaga, nikel, timah, dan lain-lain. Kekayaan alam yang ada di laut, sungai, dan danau. Misalnya, ikan, udang, mutiara, rumput laut, garam, dan lain-lain. Keindahan alam, misalnya pantai pasir putih, danau, lembah, gunung, air terjun, hutan, dan sebagainya.

Berdasarkan sifatnya, sumber daya alam dapat digolongkan menjadi dua, yaitu sumber daya alam yang dapat diperbarui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui. SDA yang dapat diperbarui ialah kekayaan alam yang dapat dimanfaatkan terus menerus karena dapat tersedia kembali. SDA itu tersedia kembali karena siklus alam maupun karena perkembangbiakan. Contoh: tanah,

hutan, hewan, air, dan udara. Sedangkan Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui ialah sumber daya alam yang dapat habis. Contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui adalah bahan tambang. Jika bahan tambang yang tersedia habis, kita tidak bisa memproduksinya lagi. Bahan tambang dibagi dalam tiga kelompok. Ketiga kelompok itu adalah bahan tambang mineral logam, mineral bukan logam, dan sumber tenaga (energi).

### C. Kerangka Pikir

Dalam penelitian ini, peneliti berencana bagaimana efektivitas penggunaan media pembelajaran visual *google earth* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi letak geografis Indonesia di kelas V SDN 022 Monto Luwu Utara. Adapun susunan penelitian dapat dilihat dalam bentuk bagan berikut:



**Gambar. 2.1** Kerangka Pikir

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kajian teori dari kerangka pikir yang telah dikemukakan, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$H_0$  : Penggunaan media pembelajaran visual *google earth* tidak efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi letak geografis Indonesia di kelas V SDN 022 Monto.

$H_1$  : Penggunaan media pembelajaran visual *google earth* efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi letak geografis Indonesia di kelas V SDN 022 Monto.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-experimental* dalam bentuk *one group pretest-posttest design*. Terdiri dari satu kelompok eksperimen yang akan menjalani tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan (X), dan kemudian menjalani tes akhir (*posttest*) setelah diberikan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan dan sudah diberikan perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 3.1** *one group pretest-posttest design*<sup>35</sup>

Pretest	Perlakuan	Posttest
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Keterangan:

X = Pemberian perlakuan (*treatment*)

O<sub>1</sub> = Pemahaman sebelum *treatment*

O<sub>2</sub> = Pemahaman setelah *treatment*

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 415.

Eksperimen dilakukan dengan membandingkan hasil observasi  $O_1$  dan  $O_2$ . Efektivitas metode mengajar baru diukur dengan cara membandingkan antara nilai  $O_2$  dengan  $O_1$ . Apabila nilai  $O_2$  lebih besar daripada  $O_1$ , maka metode mengajar tersebut efektif.

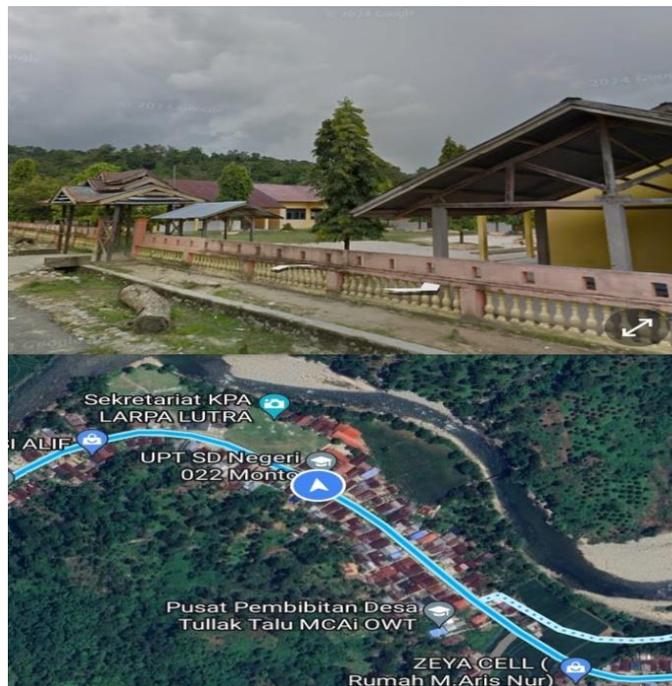
Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan terhadap variabel yang data-datanya belum ada sehingga perlu dilakukan proses manipulasi melalui pemberian treatment atau perlakuan tertentu terhadap subjek penelitian yang kemudian diamati dan diukur dampaknya (data yang akan datang).<sup>36</sup> Metode penelitian eksperimen ini merupakan bagian dari metode penelitian kuantitatif.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada SD Negeri 022 Monto, tepatnya berada di Jalan Poros Sabbang-Rongkong, Desa Tulak-Tallu, Kecamatan Sabbang, Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan. Waktu penelitian yang akan dilaksanakan yaitu mulai Juli 2024 sampai selesainya penelitian. Adapun lokasi menurut *maps* dapat dilihat sebagai berikut.

---

<sup>36</sup> M. Farhan Arib et al., "Experimental Research Dalam Penelitian Pendidikan," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. 1 (Januari, 2024): 3, <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i1.8468>.



**Gambar 3.1** Lokasi Penelitian

### C. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini mengkaji dua variabel, yaitu pemanfaatan media *google earth* sebagai variabel bebas atau (X) dan pemahaman sebagai variabel terikat (Y). Adapun perbedaan interpretasi variabel yang dijelaskan perlu dioperasionalkan, yaitu:

#### 1. Media Pembelajaran Visual *Google Earth*

*Google earth* adalah program globe virtual yang memungkinkan pengguna untuk melihat hampir setiap lokasi di Bumi dengan citra satelit, peta topografi, dan bahkan pandangan jalan tiga dimensi. Pengguna dapat menjelajahi dunia dengan menggeser, memiringkan, dan memperbesar globe, serta mencari lokasi tertentu dengan memasukkan nama atau alamat. *Google earth* adalah alat yang

ampuh yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan. Dengan kemampuannya untuk memvisualisasikan dunia dengan cara yang realistis dan interaktif, *Google earth* dapat membantu pengguna untuk belajar tentang geografi, menjelajahi tempat-tempat baru, dan berkomunikasi dengan orang lain.

## 2. Pemahaman

Pemahaman merupakan kemampuan siswa dalam menyerap makna dan arti dari materi atau bahan yang telah diajarkan. Sehingga pemahaman sangat dibutuhkan dalam setiap pembelajaran.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### 1. Populasi

Suatu penelitian memerlukan sumber data yang disebut populasi penelitian. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 24 orang SD Negeri 022 Monto.

#### 2. Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 022 Monto dengan jumlah siswa 24 orang yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Observasi

Melakukan pengamatan terkait kegiatan belajar siswa dan cara penyampaian guru pada saat pembelajaran menggunakan atau tanpa menggunakan media *google earth*, kemudian mengamati situasi belajar siswa pada materi letak geografis Indonesia menggunakan atau tanpa menggunakan media *google earth* setelahnya mengamati kendala serta hal-hal yang mempermudah belajar siswa.

### 2. Tes

Tes yang digunakan berupa soal tes awal dan soal tes akhir. Tes ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa kelas V. Dimana *pretest* (tes awal) dilakukan sebelum diberikan perlakuan, kemudian *posttest* (tes akhir) diberikan setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media pembelajaran visual *google earth* untuk melihat peningkatan pemahaman siswa pada materi letak geografis Indonesia melalui penggunaan media pembelajaran visual *google earth*.

### 3. Dokumentasi

Kajian dokumentasi yang dilakukan seperti catatan lapangan dan rekaman wawancara serta beberapa file dan gambar atau dokumentasi yang didapatkan selama kegiatan observasi dan proses pembelajaran yang sedang berlangsung tepatnya pada siswa kelas V SD Negeri 022 Monto.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan lembar tes yang diberikan kepada siswa sebanyak 10 butir soal berupa esai untuk menentukan efektif atau tidaknya penggunaan media pembelajaran visual *Google Earth* pada materi letak geografis Indonesia bagi siswa di SD Negeri 022 Monto. Adapun kisi-kisi tes yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu indikator yang ada pada tabel berikut:

**Tabel 3.2** Kisi-Kisi Tes Pemahaman

No	Indikator Pemahaman	Indikator Soal	Nomor Soal
1	Menafsirkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mampu menyajikan kembali pengertian letak geografis</li> <li>Siswa mampu menyajikan kembali pengertian negara agraris</li> <li>Siswa mampu menyatakan ulang konsep tentang gambaran salah satu pulau di Indonesia</li> </ul>	1 7 10
2	Memberikan contoh	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa dapat memberikan contoh mengenai fauna endemik di Indonesia</li> <li>Siswa dapat memberi contoh hasil pertanian dan perikanan di Indonesia</li> </ul>	6 9
3	Mengklasifikasikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mampu mengklasifikasikan terkait fungsi dari beberapa komponen peta</li> <li>Siswa mampu mengklasifikasikan nama benua dan samudera yang mengapit</li> </ul>	5 2

		wilayah Indonesia	
4	Membandingkan	Menemukan kaitan antara persamaan dan perbedaan pulau jawa dan pulau besar lainnya yang ada di Indonesia	8
5	Menjelaskan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengetahui manfaat letak geografis dan astronomis Indonesia</li> <li>• Siswa mampu menjelaskan mengapa Indonesia disebut negara kepulauan</li> </ul>	4  3

### G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

#### 1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur.<sup>37</sup> Menurut Sugiyono uji validitas dapat dilakukan dengan cara membandingkan hasil pengukuran R-hitung (pearson correlation) dengan nilai R-tabel. Jika nilai R-hitung menunjukkan hasil lebih besar dari R-tabel atau nilai sig. < 0,05 maka instrumen tersebut valid. Namun jika R-hitung lebih kecil dari R-tabel atau nilai sig. > 0,05 maka instrumen tersebut tidak valid maka data yang berasal dari instrumen tersebut harus dibuang.

---

<sup>37</sup> Andi Arsi and Herianto, "Langkah-Langkah Uji Validitas Realibilitas Instrumen dengan Menggunakan Spss," *Osfpreprints* 1, no. 2 (Januari 19, 2021):2, <https://doi.org/10.31219/osf.io/m3qxs>.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah pengujian indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan.<sup>38</sup> Uji reliabilitas merupakan suatu proses dalam penelitian atau pengukuran untuk mengevaluasi konsistensi atau kestabilan hasil pengukuran dari waktu ke waktu atau dari satu pengamat ke pengamat lain. Uji reliabilitas bertujuan untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian menghasilkan data yang konsisten dan dapat diandalkan ketika digunakan berulang kali dalam kondisi yang sama. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach alpha ( $\alpha$ )*. Tujuan reliabilitas adalah untuk mengetahui bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

## H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa statistik deskriptif dan statistik inferensial. Kedua teknik mengolah data sehingga diketahui apakah penggunaan media pembelajaran visual *google earth* efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi letak geografis Indonesia di kelas V SD Negeri 022 Monto.

---

<sup>38</sup> Baso Reski Ramadaniel, Nurdin Latif and Andi Saharuddin, "The Influence of Worklife Balance and Work Self-Efficacy on Employee Performance at the Gowa Vocational Education Quality Assurance Development Center Office, Information and Communication Technology (BPPMPV-KPTK) Gowa," *Jurnal Online Manajemen ELPEI* 4, no. 1 (Februari, 2024): 794, <https://doi.org/10.58191/jomel.v4i1.228>.

## 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Biasanya digunakan sebagai langkah awal merapikan data sebelum dilaksanakan analisis lebih lanjut. Terdapat berbagai bentuk deskriptif yang bisa dibuat dari berbagai data. Dimulai dari bentuk visual seperti tabel dan grafik, atau juga berbagai ukuran data seperti ukuran pemusatan, ukuran nilai tempat, dan ukuran penyebaran.<sup>39</sup> Langkah-langkah penyusunan melalui analisis ini adalah menggunakan *SPSS 20* untuk menghitung rata-rata (mean) dan rumus dalam menghitung persentase (%).

Berdasarkan kurikulum SD Negeri 022 Monto telah ditetapkan dalam Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran IPAS bahwa siswa dikatakan tuntas dalam belajar apabila telah mencapai nilai KKM 70. Menurut Ari Kunto setelah data hasil belajar dikumpulkan maka hasil perhitungan dapat dikonversikan berdasarkan tabel berikut ini:

---

<sup>39</sup> Lilih Deva Martias, "Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi," *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 16, no. 1 (2021): 40, <https://doi.org/10.14421/fhrs.2021.161.40-59>.

**Tabel 3.3** Kategori Penilaian<sup>40</sup>

<b>Tingkat Penguasaan (%)</b>	<b>Kategori</b>
0-54	Sangat Rendah
55-69	Rendah
70-79	Sedang
80-89	Tinggi
90-100	Sangat Tinggi

## 2. Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial yang dimaksud adalah untuk menguji hipotesis. Setelah data-data diperoleh maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas. Setelah melakukan uji prasyarat maka berikutnya yaitu menguji hipotesis. Analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yaitu menggunakan Uji-t. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dimaksud untuk mengetahui apakah data nilai tes siswa berdistribusi normal. Peneliti menggunakan *SPSS versi 20.0* untuk memeriksa normalitas data. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas menggunakan *Shapiro wilk* adalah jika nilai sig > 0,05 maka data dianggap berdistribusi normal sedangkan jika nilai sig < sebesar 0,05 maka data tersebut tidak normal.<sup>41</sup>

<sup>40</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta, 2010)

<sup>41</sup> Romie Priyastama, *The Book of SPSS: Pengolahan & Analisis Data* (Anak Hebat Indonesia, 2020)

Untuk uji homogenitas tidak diperlukan dalam penelitian eksperimen *one group pretest posttest* karena data pemahaman yang digunakan berasal dari responden yang sama.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata hasil belajar sebelum menggunakan media dan setelah menggunakan media pembelajaran. Uji hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan *Paired Sampel Test* pada *SPSS 20*. Kriteria pengujian hipotesis yaitu data diterima jika kolom *significance*  $< 0,05$ .<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup> M. Askari Zakariah and Vivi Afriani, Analisis Statistik Dengan Spss Untuk Penelitian Kuantitatif (Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2021)

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

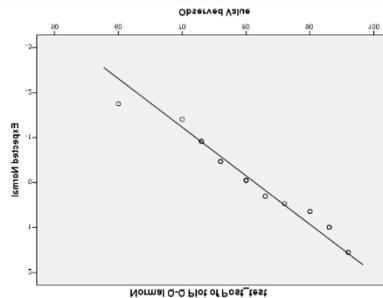
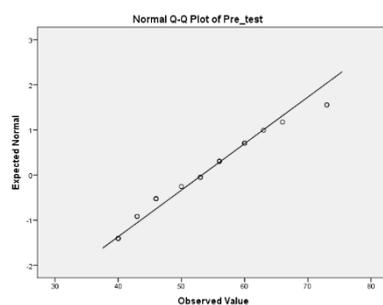
##### 1. Hasil analisis keefektifan penggunaan media pembelajaran visual *google earth*

Keefektifan penggunaan media pembelajaran visual *google earth* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi letak geografis Indonesia di kelas V SDN 022 Monto Luwu Utara, dapat diketahui melalui pengujian hipotesis menggunakan uji *paired samples test*. Pengujian hipotesis menggunakan statistik inferensial yakni dengan uji-t yang sebelumnya dilakukan pengujian normalitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran datanya normal atau tidak.

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan *SPSS 20 Shapiro- Wilk*, untuk taraf signifikan (*sig. SPSS*)  $> 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa data mengikuti distribusi normal.

**Tabel 4.1** Uji Normalitas  
*Tests of Normality*

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
Pre_test	.942	24	.177
Post_test	.949	24	.256



Berdasarkan analisis di atas diperoleh nilai signifikan lebih besar dari pada tingkat = 0,05 dimana  $0,177 > 0,05$  maka skor hasil tes pemahaman siswa pada materi letak geografis Indonesia sebelum menggunakan media pembelajaran visual *google earth* berdistribusi normal. Begitupun setelah menggunakan media pembelajaran visual *google earth*, berdasarkan hasil analisis data pada taraf signifikan diperoleh nilai signifikan lebih besar dari pada tingkat = 0,05 atau  $0,256 > 0,05$  maka skor hasil tes pemahaman siswa pada materi letak geografis Indonesia setelah menggunakan media pembelajaran visual *google earth* juga berdistribusi normal.

Setelah dilakukan pengujian normalitas, analisis dilanjutkan dengan uji hipotesis dengan menggunakan *SPSS 20*. Pengujian ini dilakukan untuk menguji dan mengetahui apakah variabel media pembelajaran visual *google earth* efektif terhadap pemahaman siswa pada materi letak geografis Indonesia. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Paired Sample Test*. Uji *Paired Sample Test* adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang berpasangan, dua sampel yang dimaksud adalah sampel yang sama namun mempunyai dua data. Adapun dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi. Jika  $\text{Sig.} < 0,05$  maka variable independen berpengaruh signifikan terhadap variable dependen, namun jika  $\text{Sig.} > 0,05$  maka variable independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variable dependen.

**Tabel 4.2 Paired Samples Correlations**  
Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Pre_test & Post_test	24	.798	.000

Tabel *Paired Sampel Correlations* tersebut menunjukkan ada atau tidak adanya hubungan antara *pre-test* dan *post-test* yang ditandai dengan signifikan  $< 0.05$  maka terdapat hubungan antara *pre-test* dan *post-test* dan jika signifikan  $> 0,05$  maka tidak terdapat hubungan. Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa signifikan *pre-test* dan *post-test* terdapat hubungan karena  $< 0.05$  yaitu 0.000.

**Tabel 4.3 Paired Samples Test**  
Paired Samples Test

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre_test - Post_test	-28.12500	6.03837	1.23258	-30.67478	-25.57522	-22.818	23	.000

Hasil pada uji *Paired Sample Test* pada *pre-test* dan *post-test* pada penelitian ini yaitu memiliki pengaruh yang signifikan karena nilai signifikansi adalah (2-tailed)  $< 0,05$  yaitu 0.000 dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima karena Sig(2-tailed)  $< 0,05$  atau (0, 000  $< 0,05$ ). Dengan demikian, hipotesis yang diajukan teruji oleh data, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media

pembelajaran visual *google earth* efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi letak geografis Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas V SD Negeri 022 Monto Luwu Utara, penulis mengumpulkan data melalui instrumen tes tentang skor hasil ujian (*pre-test*) siswa pada materi letak geografis Indonesia sebelum menggunakan media pembelajaran visual *google earth*. Untuk memperoleh gambaran karakteristik skor *pre-test* selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.4.

**Tabel 4.4** Deskripsi Perolehan Skor *Pre-Test*

<b>Statistik</b>	<b>Nilai Statistik</b>
Jumlah Sampel	24
Rata-rata	53,25
Standar Deviasi	9,696
Varians	94,022
Rentang Skor	33
Nilai Terendah	40
Nilai Tertinggi	73

Berdasarkan tabel 4.4 mengenai gambaran perolehan skor *pre-test* siswa pada kelas eksperimen, menunjukkan bahwa dari 24 siswa mempunyai nilai rata-rata 53,25 varians sebesar 94,022 dan standar deviasi sebesar 9,696. Sedangkan rentang skor yang dicapai adalah 33, nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 73.

Adapun dikategorikan pada pedoman Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas), maka keterangan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5** Pengkategorian Perolehan *Pre-Test*

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	0-54	13	54,17 %	Sangat rendah
2	55-69	9	37,5 %	Rendah
3	70-79	2	8,33 %	Sedang
4	80-89	-	-	Tinggi
5	90-100	-	-	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa sebelum menggunakan media pembelajaran visual *google earth* tidak ada siswa yang termasuk dalam kategori tinggi dan sangat tinggi. Selanjutnya terdapat 2 siswa yang termasuk ke dalam kategori sedang dengan persentase 8,33% kemudian terdapat 9 siswa yang termasuk dalam kategori rendah dengan persentase 37,5% dan terdapat 13 siswa yang termasuk dalam kategori sangat rendah dengan persentase 54,17%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata hasil tes pemahaman materi sebelum menggunakan media pembelajaran visual *google earth* berada pada kategori sangat rendah. Jika dikaitkan dengan nilai rata-rata siswa tentu masih jauh dari kata ketuntasan, sebagaimana ditetapkan bahwa nilai siswa yang di katakan tuntas apabila mencapai nilai standar 70.

Selama proses penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa skor hasil ujian (*post-test*) siswa pada materi letak geografis Indonesia setelah menggunakan media pembelajaran visual *google earth*. Gambaran perolehan skor *post-test* dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.6** Deskripsi Perolehan Skor *Post-Tes*

<b>Statistik</b>	<b>Nilai Statistik</b>
Jumlah Sampel	24
Rata-rata	81,38
Standar Deviasi	9,258
Varians	85,723
Rentang Skor	36
Nilai Terendah	60
Nilai Tertinggi	96

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh skor rata-rata pemahaman materi siswa kelas V SDN 022 Monto setelah menerapkan media pembelajaran visual *google earth* yaitu dari 24 siswa mempunyai nilai rata-rata 81,38 varians 85,723 dan standar deviasi 9,258. Sedangkan rentang skor adalah 36, nilai terendah (minimum) 60 dan nilai tertinggi (maksimum) 96.

Adapun dikategorikan pada pedoman Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas), maka keterangan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.7** Pengkategorian Perolehan *Post-Test*

<b>No</b>	<b>Interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>	<b>Kategori</b>
1	0-54	-	-	Sangat rendah
2	55-69	1	4,17%	Rendah
3	70-79	8	33,33 %	Sedang
4	80-89	8	33,33%	Tinggi
5	90-100	7	29,17	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel 4.7 bahwa terdapat 7 siswa yang tingkat hasil belajarnya dikategorikan sangat tinggi dengan persentase 29,17%; 8 siswa dikategorikan tinggi dengan persentase 33,33%; 8 siswa dikategorikan sedang dengan persentase

33,33%; dan 1 siswa dikategorikan rendah dengan persentase 4,17%. Dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata hasil tes pemahaman materi setelah menggunakan media pembelajaran visual *google earth* berada pada kategori tinggi. Apabila dikaitkan dengan nilai rata-rata siswa sudah jelas bahwa telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

## 2. Hasil analisis penggunaan media pembelajaran visual *google earth*

Penelitian ini dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan dalam waktu 2 minggu. Pada perlakuan 1 guru membuka pelajaran dengan membawakan materi letak geografis Indonesia. Guru mengarahkan siswa untuk mengamati gambar bentang alam yang ada di buku. Siswa kurang memperhatikan arahan guru, sehingga hanya ada 7 siswa yang mengamati gambar tersebut. Ketika guru memberikan 4 pertanyaan yang ada di buku, sebagian siswa tidak menjawab pertanyaan guru. Akibat dari itu kegiatan pembelajaran menjadi tidak aktif dan kurang menarik.

Melihat kondisi tersebut guru kemudian menggunakan media visual *google earth* dalam kegiatan pembelajaran. Sebelum itu guru menjelaskan kepada siswa mengenai media serta cara penggunaannya. Guru menampilkan gambar bentang alam yang sesuai di buku dengan menggunakan media pembelajaran visual *google earth*. Siswa mulai tertarik dan antusias dalam mengamati gambar tersebut. Hal itu ditandai dengan adanya 3 siswa yang langsung mengajukan pertanyaan. Selanjutnya, guru mengarahkan siswa untuk mengidentifikasi letak/lokasi dari bentang alam menggunakan media visual *google earth*. Ada 3 siswa berlomba maju ke depan untuk mencari informasi mengenai letak/lokasi

dengan benar dan teliti yakni 1 siswa perempuan dan 2 siswa laki-laki. Kegiatan ini menciptakan pembelajaran yang aktif di kelas dan berpusat pada siswa. Mengenai letak geografis Indonesia, guru menjelaskan letak wilayah Indonesia yang diapit oleh dua benua dan dua samudera. Guru juga memperkenalkan ke siswa mengenai 10 negara yang hidup berdampingan dengan Indonesia dalam 1 kawasan regional. Serta potensi yang dimiliki baik dari sumber daya alam maupun sumber daya manusia.

Selanjutnya pada perlakuan 2 mengenai komponen peta. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok. Satu kelompok terdiri dari 6 siswa. Guru menjelaskan komponen apa saja yang terdapat pada peta. Setelah itu guru mengajak siswa mengamati peta pulau Sulawesi menggunakan media *google earth*. Masing-masing kelompok diberikan tugas untuk mencari komponen apa saja yang terdapat pada peta digital tersebut. Kegiatan ini membuat siswa menjadi aktif mengikuti pembelajaran.

Hasil yang ditemukan siswa bahwa komponen peta dalam fitur *google earth* berbeda dengan komponen peta yang terdapat pada peta konvensional. Menurut siswa komponen peta yang terdapat pada peta konvensional lebih jelas dan teratur. Hal itu menunjukkan bahwa *google earth* terbatas dalam penggunaan fitur-fitur. Pada akhir pembelajaran siswa diberikan tugas untuk menggambar salah satu pulau di Indonesia. Gambaran pulau-pulau dapat diikuti siswa melalui media *google earth*. Kegiatan ini membuat siswa senang karena pembelajaran tidak hanya menulis dan memahami materi. Tetapi juga melakukan kegiatan yang membuat siswa tidak bosan di kelas. Dengan menggunakan media visual *google*

*earth* siswa juga mengetahui informasi dan gambaran mengenai masing-masing daerah tempat tinggalnya. Dilihat dari perlakuan 1 dan perlakuan 2 ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media pembelajaran visual *google earth* dapat menciptakan pembelajaran yang aktif serta mampu meningkatkan pemahaman siswa pada materi letak geografis Indonesia. Hal itu berdasarkan siswa yang antusias dalam mengikuti pembelajaran, siswa aktif bertanya, siswa berani tampil di depan kelas, dan siswa memahami materi dengan mudah.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil pengolahan data uji (t) yang menyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran visual *google earth* efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi letak geografis Indonesia. Terlihat dari jumlah siswa yang banyak mendapatkan nilai tinggi setelah menggunakan media visual *google earth*, sementara hanya sedikit siswa yang mendapatkan nilai rendah. Sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Hamalik bahwa penggunaan media pembelajaran bukan hanya sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai sarana yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses pembelajaran.<sup>43</sup> Hal itu sesuai dengan pandangan bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa karena informasi yang disajikan secara visual, audio atau kombinasi keduanya dapat lebih mudah dipahami oleh guru dan siswa.

Penggunaan media pembelajaran visual *google earth* dapat menciptakan pembelajaran yang aktif dan mampu meningkatkan pemahaman siswa pada materi

---

<sup>43</sup> Rahim Bulkia, *Media Pendidikan*, Edisi Pert (Depok: Rajawali Pers, 2020).

letak geografis Indonesia. Penggunaan *google earth* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menawarkan peluang besar untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar.<sup>44</sup> Melalui kemampuannya menyajikan informasi geografis secara visual dan interaktif, *google earth* membantu siswa dalam memahami konsep-konsep abstrak dalam IPS dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami. Sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa dengan adanya *google earth* maka dapat dijadikan solusi alternatif, hal ini dikarenakan *google earth* merupakan platform yang dapat digunakan untuk pemetaan. *Google earth* memetakan bumi dari berbagai posisi yang dikumpulkan dari pemetaan satelit.<sup>45</sup> Perbedaan *google earth* dengan peta yaitu *google earth* menampilkan permukaan bumi dalam bentuk tiga dimensi, sedangkan peta menampilkan permukaan bumi dalam bentuk dua dimensi.<sup>46</sup> *Google earth* sendiri juga memiliki keunggulan yang dapat merepresentasikan bentuk permukaan bumi seakan-akan terlihat seperti nyata.<sup>47</sup>

Penggunaan media pembelajaran yang menarik dan inovatif dapat meningkatkan kualitas belajar dan berpengaruh terhadap pemahaman siswa. Media pembelajaran yang dapat menyajikan informasi secara lebih dinamis mempunyai potensi besar untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas

---

<sup>44</sup> Muhamad Khaedar Ali et al., "Penggunaan Google Earth Dalam Pembelajaran IPS," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 1, no. 4 (2024): 9, <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i4.379>.

<sup>45</sup> Bejo Apriyanto et al., "Pemahaman Identifikasi Penggunaan Lahan (Landuse) Berbasis Media Geospasial 'Google Earth' Untuk Penguatan Literasi Spasial Siswa SMA," *KIAT Journal of Community Development* 2, no. 2 (2023): 79–88, <https://kiatjcd.com/ojs/index.php/kjcd>.

<sup>46</sup> Ahmad Burhanuddin, "Pengaruh Media Google Earth Sebagai Sumber Informasi Dalam Penulisan Puisi Objek Kelas X Sma," *Jurnal Pendidikan* 23, no. 1 (2022): 43–52, <https://doi.org/10.33830/jp.v23i1.2615.2022>.

<sup>47</sup> Rizki Nur Ashari, "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Disertai Google Earth Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Kebakkramat Tahun Ajaran 2022/2023," *Geadidaktika* 3, no. 1 (2023): 76, <https://doi.org/10.20961/gea.v3i1.76745>.

pembelajaran di kelas. Media pembelajaran digital merupakan solusi untuk memberikan akses pada peserta didik dalam hal belajar. Mengingat terdapat beberapa batasan spesifik, seperti terkait dengan lokasi dan waktu. Media pembelajaran berbasis digital dapat dimanfaatkan untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi suatu Pelajaran.<sup>48</sup>

Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa ditemukan fakta awal yang cukup menarik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran digital. Peserta didik cenderung lebih antusias mengikuti proses belajar mengajar. Proses pembelajaran menggunakan media digital membantu guru dalam menyampaikan materi yang lebih jelas dan membantu siswa agar lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Sehingga menimbulkan interaksi antara guru dan siswa.<sup>49</sup> Sejalan dengan teori konstruktivisme *Lev Vygotsky* yang mengemukakan bahwa pengetahuan itu dibangun melalui interaksi sosial, baik interaksi sosial yang terjadi pada dua orang atau lebih.<sup>50</sup> Melalui media ini diharapkan dapat mendorong siswa untuk berfikir dan aktif sehingga meningkatkan pemahaman dan wawasan yang lebih tinggi.

Terkait dengan komponen peta dalam fitur *google earth* berbeda dengan komponen peta yang terdapat pada peta konvensional menandakan bahwa aplikasi ini juga memiliki kekurangan dan kelemahan. Tidak semua data tersedia dalam

---

<sup>48</sup> Persepsi Siswa and Pembelajaran Geografi, "P-ISSN : 2745-7141 e-ISSN : 2746-1920" 5, no. 6 (2024): 202–12.

<sup>49</sup> Dianita Zahra Zafira, Desy Safitri, and Kata Kunci, "Implementasi Media Pembelajaran Digital Sebagai Strategi Pembelajaran IPS," *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia* 1, no. 3 (2024): 59–63.

<sup>50</sup> Yulia Rakhma Salsabila and Muqowim Muqowim, "Korelasi Antara Teori Belajar Konstruktivisme Lev Vygotsky Dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl)," *LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 3 (2024): 813–27, <https://doi.org/10.51878/learning.v4i3.3185>.

aplikasi ini. Hal itu sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa *google earth* juga memiliki banyak kelemahan seperti keterbatasan data. *Google earth* masih memiliki kendala dalam menjelajahi bagian bumi yang terpencil seperti di pedesaan atau di negara-negara berkembang. Selanjutnya fitur-fitur di *google earth* terbilang tidak terlalu lengkap. Seperti tidak tersedianya *system* pengeditan, membuat pengguna harus *blendid* dengan aplikasi lain contohnya perangkat lunak *Geographic Information Sytem* (GIS). Kendala lain *google earth* memerlukan koneksi internet yang stabil agar bisa digunakan secara tepat waktu. Untuk menjalankana fitur tampilan 3D dan citra satelit memerlukan perangkat yang tinggi dan akses internet yang banyak. *Google earth* juga dapat menimbulkan masalah privasi dan keamanan, terutama ketika citra *Street View* menampilkan detail yang sensitif atau ketika informasi lokasi pengguna disimpan oleh aplikasi.<sup>51</sup>

Meskipun mempunyai beberapa kekurangan dan keterbatasan dalam fitur-fitur, *google earth* juga memiliki banyak keunggulan dan kelebihan seperti visualisasi dunia yang sangat detail (citra satelit berkualitas tinggi, tampilan tiga dimensi yang sangat realistis, dan mempunyai topografi yang jelas). Selain itu, informasi geografis yang lengkap dan diperbarui. Media ini juga sangat fleksibilitas dan mudah digunakan. *Google earth* merupakan sebuah platform yang gratis, terbuka, dan sangat mudah digunakan.<sup>52</sup> *Google earth* dapat digunakan untuk mengamati gambar melalui satelit dengan memperlihatkan

---

<sup>51</sup> Ali et al., "Penggunaan Google Earth Dalam Pembelajaran IPS."

<sup>52</sup> Rafika S. Salam, Nurfaika Nurfaika, and Syahrizal Koem, "Kemampuan Berpikir Spasial Peserta Didik Menggunakan Citra Google Earth Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMA Negeri 2 Gorontalo," *Geosfera: Jurnal Penelitian Geografi* 2, no. 2 (2023): 56–61, <https://doi.org/10.37905/geojpg.v2i2.22569>.

gambar dari jalan, keadaan geografis, bangunan, dan informasi pada lokasi tertentu.<sup>53</sup> Oleh karena itu, *google earth* tidak hanya digunakan dalam bidang pendidikan sebagai alat bantu pembelajaran. Akan tetapi dapat digunakan untuk penelitian, perencanaan, bisnis, dan pariwisata. Dilihat dari pengertian bahwa *google earth* adalah sebuah alat yang sangat berguna untuk menjelajahi dunia secara virtual. Maka dengan adanya *google earth* siswa dapat melihat beberapa kenampakan yang tidak terdapat di daerahnya. Dengan menggunakan teknologi satelit dan pemetaan yang canggih, *google earth* memberikan pengalaman yang imersif dan informatif. Selain itu, penggunaan media visual *google earth* bukan hanya membantu siswa dalam memahami materi tetapi juga dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran khususnya pada materi ilmu sosial. Siswa juga mendapatkan pengalaman baru dalam menggunakan media ini. Serta pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif.

Teknologi telah mengubah lanskap pembelajaran secara signifikan. Media pembelajaran digital dan teknologi memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas, keterlibatan, dan fleksibilitas dalam proses pembelajaran. Secara keseluruhan, media pembelajaran berbasis digital dan teknologi telah membawa perubahan positif dalam pendidikan. Namun harus diingat bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis digital dan teknologi perlu dikelola dengan bijak. Pendidik harus memastikan bahwa penggunaan teknologi tidak menggantikan peran mereka sebagai fasilitator pembelajaran, dan tujuan pembelajaran tetap menjadi fokus yang utama.

---

<sup>53</sup> Lailia Zulfa and Putri Rachmadiyah, "Analisis Penggunaan Media Google Earth Di Sekolah Dasar (Studi Kasus Di Sisw Kelas V SD Nurul Huda Surabaya)," *Jpgsd* 10, no. 2 (2022): 258–68.

Pendidikan tidak lepas dari sebuah inovasi, keduanya saling berkaitan. Strategi untuk mengembangkan inovasi pendidikan harus dirancang dengan baik sehingga dapat memanfaatkan potensi yang ada seperti kemajuan teknologi.<sup>54</sup> Kemajuan teknologi harus diimbangi dengan sumber daya manusia yang terampil. Mencoba menerapkan hal yang baru menjadi salah satu cara agar guru siap mengikuti perubahan yang ada. Guru juga perlu memiliki sikap bersahabat, kolaboratif, kreatif, berani ambil resiko, dan melakukan pembelajaran yang menyeluruh agar proses pembelajaran tetap berjalan optimal dan tetap berpusat pada siswa.

Pembelajaran saat ini dapat memanfaatkan teknologi sehingga penggunaan indra siswa dapat dilakukan secara menyeluruh. Pembelajaran dapat mengakomodir beragam kemampuan belajar siswa sehingga hasil belajar juga ikut meningkat. Perlu diketahui bahwa pengembangan teknologi digital tidak hanya terpaku pada pembelajaran TIK, tetapi mencakup semua pembelajaran seperti matematika, IPA, IPS, Bahasa Indonesia, dan pembelajaran lainnya. Perkembangan teknologi digital dalam Pendidikan harus didukung oleh seluruh elemen Pendidikan seperti pemerintah, kepala sekolah, guru, dan masyarakat. Kebijakan pendidikan yang telah dibuat maka harus dipatuhi oleh perangkat sekolah, baik kepala sekolah maupun guru. Apabila sarana dan prasarana sudah mendukung untuk pembelajaran maka yang terpenting adalah sumber daya manusia yaitu guru. Guru menjadi penentu keberhasilan dalam suatu pembelajaran, oleh karena itu dalam pengembangan teknologi digital guru harus

---

<sup>54</sup> Dewi Ambarwati et al., "Studi Literatur: Peran Inovasi Pendidikan Pada Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital," *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 8, no. 2 (2022): 173–84, <https://doi.org/10.21831/jitp.v8i2.43560>.

memiliki keterampilan yang memadai. Penyampaian guru harus menggunakan media, metode dan strategi yang bervariasi sehingga siswa tidak bosan. Guru pun harus bisa memberikan inovasi sehingga siswa semakin termotivasi dalam pembelajaran. Perkembangan teknologi digital dapat dimanfaatkan oleh guru dalam pembuatan konten-konten pembelajaran yang bervariasi dan tetap edukatif.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengolahan data uji (t) menyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran visual *google earth* efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi letak geografis Indonesia. Dibuktikan dengan hasil tes pemahaman siswa yang sebelum diberi perlakuan berada pada kategori sangat rendah dan setelah diberi perlakuan berada pada kategori tinggi.
2. Penggunaan media pembelajaran visual *google earth* dapat menciptakan pembelajaran yang aktif dan mampu meningkatkan pemahaman siswa pada materi letak geografis Indonesia. Terlihat dari siswa yang antusias dalam pembelajaran, siswa aktif bertanya, siswa berani tampil di depan, dan siswa memahami materi dengan mudah.

#### **B. Saran**

Adapun saran-saran yang dikemukakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Sekolah

Diharapkan bagi pihak sekolah untuk lebih meningkatkan dan memfasilitasi berbagai jenis media yang lebih inovatif dan kreatif sehingga menunjang proses pembelajaran yang lebih baik dan modern.

## 2. Guru

Dengan menggunakan media pembelajaran berbasis digital, guru dapat menciptakan proses pembelajaran yang aktif dan menarik mengikuti alur kemajuan teknologi yang semakin berkembang pesat dan mampu memanfaatkan teknologi dengan baik.

## 3. Siswa

Pemahaman dan wawasan ilmu pengetahuan yang diberikan diharapkan tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan. Pembelajaran yang aktif dalam kelas membuat suasana belajar menjadi menyenangkan.

## 4. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, kiranya penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan dan referensi sebagai acuan dalam melakukan penelitian eksperimen dan tindak lanjut mengenai efektivitas penggunaan media pembelajaran visual *google earth*.

## DAFTAR PUSTAKA

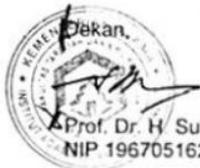
- Ahmad Burhanuddin. "Pengaruh Media Google Earth Sebagai Sumber Informasi Dalam Penulisan Puisi Objek Kelas X Sma." *Jurnal Pendidikan* 23, no. 1 (2022): 43–52. <https://doi.org/10.33830/jp.v23i1.2615.2022>.
- Alfiyana, Maruf Fahrid, Syakira Hanifa, and Tin Rustini. "Pemanfaatan Media Google Earth Untuk Pembelajaran Peta Di SD Kelas Tinggi." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 6 (2022): 1707–15.
- Ali, Muhamad Khaedar, Astrid Liani Kamal, Desy Safitri, and Sujarwo Sujarwo. "Penggunaan Google Earth Dalam Pembelajaran IPS." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 1, no. 4 (2024): 9. <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i4.379>.
- Ambarwati, Dewi, Udik Budi Wibowo, Hana Arsyiadanti, and Sri Susanti. "Studi Literatur: Peran Inovasi Pendidikan Pada Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital." *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 8, no. 2 (2022): 173–84. <https://doi.org/10.21831/jitp.v8i2.43560>.
- Apriyanto, Bejo, Muhammad Asyroful Mujib, Kurnia Maulidi Noviantoro, Nadiyah Annisa, Tsabitul Asmi, Abhiseka D Imanjaya, Saffina Eka, and Rahma Wati. "Pemahaman Identifikasi Penggunaan Lahan (Landuse) Berbasis Media Geospasial 'Google Earth' Untuk Penguatan Literasi Spasial Siswa SMA." *KIAT Journal of Community Development* 2, no. 2 (2023): 79–88. <https://kiatjcd.com/ojs/index.php/kjcd>.
- Arikarani, Yesi, and Muhammad Faizul Amirudin. "Pemanfaatan Media Dan Teknologi Digital Dalam Mengatasi Masalah Pembelajaran Dimasa Pandemi." *Ej* 4, no. 1 (2021): 93–116. <https://doi.org/10.37092/ej.v4i1.296>.
- Ashari, Rizki Nur. "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Disertai Google Earth Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Kebakkramat Tahun Ajaran 2022/2023." *Geadidaktika* 3, no. 1 (2023): 76. <https://doi.org/10.20961/gea.v3i1.76745>.
- Atmaranti, Rara. "Pembebasan Pendidikan Yang Membelenggu Pada Pendidikan Abad 21." *National Conference For Ummah* 01, no. 01 (2023): 212–16.
- Budiyono, Budiyono. "Inovasi Pemanfaatan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Di Era Revolusi 4.0." *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran* 6, no. 2 (2020): 300. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2475>.
- Djabba, Rasmi, and Nur Ilmi. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Publikasi Pendidikan* 12, no. 3 (2022): 264. <https://doi.org/10.26858/publikan.v12i3.35491>.
- Fitri, Siska Wahyuni, Nelfia Nofitri, Wulan Shay, and Darul Ilmi. "Teori Belajar Konteuktivisme Dan Penerapannya Dalam Pembelajaran PAI." *Education and Learning Journal* 2 (2023): 434–39.
- H.I.A, Pontjowulan. "Implementasi Penggunaan Media ChatGPT Dalam Pembelajaran Era Digital." *EDUCATIONIST: Journal of Educational and Cultural Studies* 2, no. 2 (2023): 1–8. <https://jurnal.litnuspublisher.com/index.php/jecs/article/view/156>.
- Hisbullah, Hisbullah, and Firman Firman. "Penerapan Model Pembelajaran

- Snowball Throwing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar.” *Cokroaminoto Journal of Primary Education* 2, no. 2 (2019): 100–113. <https://doi.org/10.30605/cjpe.222019.231>.
- Ilham, M., and P. Handoyo. “Kekerasan Guru Terhadap Siswa: Studi Fenomenologi Tentang Bentuk Kekerasan Guru Dan Legitimasi Penggunaannya.” *Jurnal Paradigma* 1, no. 3 (2013): 1–4. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/paradigma/article/viewFile/3913/6456>.
- Isti’ana, Ais. “Integrasi Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam.” *Indonesian Research Journal on Education* 4, no. 1 (2024): 302–10. <https://doi.org/10.31004/irje.v4i1.493>.
- Martias, Lilih Deva. “Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi.” *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 16, no. 1 (2021): 40. <https://doi.org/10.14421/fhrs.2021.161.40-59>.
- Munawwarah, Sitti, and Edhy Rustan. “Pengembangan Media Pembelajaran Wayang Figur Kedaerahan.” *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia* 9, no. 1 (2022): 79–92. <file:///C:/Users/ASUS/Downloads/47419-135817-1-PB.pdf>.
- Nurul Mujtahidah, Munir Yusuf, Muhammad Guntur, and Nurul Aswar. “Pengembangan Media Pembelajaran Puzzle Kreatif Pada Materi Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN 05 Salamae Kota Palopo.” *Jurnal Konsepsi* 12, no. 4 SE-Daftar Artikel (2023): 53–61. <https://www.p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/288>.
- Pertiwi, Putri Indah, Imelda Sari, and Siti Dewi Maharani. “School Education Journal Pgsd Fip Unimed.” *SEJ (School Education Journal)* 12, no. 1 (2022): 57–63. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/>.
- Purnasari, Pebria Dheni, and Yosua Damas Sadewo. “Strategi Pembelajaran Pendidikan Dasar Di Perbatasan Pada Era Digital.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2021): 3089–3100. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1218>.
- Rahim Bulkia. *Media Pendidikan*. Edisi Pert. Depok: Rajawali Pers, 2020.
- Romahurmuzi, Muhammad F, Irna Firdausil Ma, Isyroq ziyaul Haq, Lutfi Fadilatun Nisa, Achmad Wildan Alfaizin Utama, Syafira Hurinin, and Bagus Setiawan. “Pendekatan Inovasi Dalam Proses Belajar Mengajar Untuk Mengatasi Minat Rendahnya Siswa Terhadap Pembelajaran IPS.” *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 1 (2024): 56–67. <https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i1.1179>.
- Ruswan, Acep, Primanita Sholihah Rosmana, Mufidatul Husna, Ica Nurhikmah, Sani Irsalina, Resa Azahra, and Abdillah Faqih. “Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Android Pada Kurikulum Merdeka Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8 (2024): 97–105.
- S. Salam, Rafika, Nurfaika Nurfaika, and Syahrizal Koem. “Kemampuan Berpikir Spasial Peserta Didik Menggunakan Citra Google Earth Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMA Negeri 2 Gorontalo.” *Geosfera: Jurnal Penelitian Geografi* 2, no. 2 (2023): 56–61. <https://doi.org/10.37905/geojpg.v2i2.22569>.
- SALSABILA, YULIA RAKHMA, and MUQOWIM MUQOWIM. “Korelasi Antara Teori Belajar Konstruktivisme Lev Vygotsky Dengan Model

- Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl).” *LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 3 (2024): 813–27. <https://doi.org/10.51878/learning.v4i3.3185>.
- Siswa, Persepsi, and Pembelajaran Geografi. “P-ISSN : 2745-7141 e-ISSN : 2746-1920” 5, no. 6 (2024): 202–12.
- Suryani, Lilis, Muhammad Kadri, and Arwan Wiratman. “Pengembangan Peta 3D Berorientasi Kearifan Lokal Sulawesi Selatan Untuk Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran* 4, no. 1 (2024): 84–95. <https://doi.org/10.51574/jrip.v4i1.1131>.
- Zahra Zafira, Dianita, Desy Safitri, and Kata Kunci. “Implementasi Media Pembelajaran Digital Sebagai Strategi Pembelajaran IPS.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia* 1, no. 3 (2024): 59–63.
- Zakariah, M. Askari and Vivi Afriani, Analisis Statistik Dengan Spss Untuk Penelitian Kuantitatif (Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warramah Kolaka, 2021)
- Zuhri, Moh, *Tarjamah Sunan At-Tirmidzi*, Jilid 4, Cet. 1, Semarang: CV. Asy-Syifa’, 1992.
- Zulfa, Lailia, and Putri Rachmadiyah. “Analisis Penggunaan Media Google Earth Di Sekolah Dasar (Studi Kasus Di Sisw Kelas V SD Nurul Huda Surabaya).” *Jpgsd* 10, no. 2 (2022): 258–68.

# LAMPIRAN

## 1. Lampiran 1: Permohonan Surat Izin Penelitian dari Fakultas

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO FAKULTAS TARBIYAH &amp; ILMU KEGURUAN Jl. Agatis Kel. Balandi Kec. Bari 91914 Kota Palopo Email: ftk@iainpalopo.ac.id / Web: www.ftk.iainpalopo.ac.id</p>	
Nomor	: B- 1671 /In 19/FTIK/HM 01/07/2024	Palopo, 17 Juli 2024
Lampiran	: -	
Perihal	: <b>Permohonan Surat Izin Penelitian</b>	
<p>Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Luwu Utara di Masamba</p>		
<p>Assalamu Alaikum Wr. Wb.</p>		
<p>Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa (i):</p>		
Nama	: Aspia Winalda Putri	
NIM	: 2002050022	
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	
Semester	: VIII(Delapan)	
Tahun Akademik	: 2023/2024	
<p>akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul, "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Visual Google Earth dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Materi Komponen Peta di Kelas V SDN 022 Monto Kabupaten Luwu Utara". Untuk itu dimohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan surat izin penelitian.</p>		
<p>Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.</p>		
<p>Wassalamu Alaikum Wr. Wb.</p>		
<p style="text-align: right;"> Dekan Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. NIP. 196705162000031002</p>		

## 2. Lampiran 2: Surat Izin Penelitian

  
**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**(DPMPTSP)**  
Jalan Simpursiang Kantor Gabungan Dinas No.27 Telp/Fax 0473-21536 Kode Pos 92961 Masamba

---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
Nomor : 02215/00809/SKP/DPMPTSP/VII/2024

Membaca : Permohonan Surat Keterangan Penelitian an. Aspia Winalda Putri beserta lampirannya.  
Menimbang : Hasil Verifikasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara Nomor 070/286/VII/Bakesbangpol/2024, Tanggal 23 Juli 2024  
Mengingat :  
1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementrian Negara;  
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;  
4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;  
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;  
6. Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

**MEMUTUSKAN**

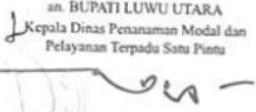
Menetapkan : Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :  
Nama : Aspia Winalda Putri  
Nomor : 085274395742  
Telepon :  
Alamat : Dsn. Passapa, Desa Tulak Talu Kecamatan Sabbang, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan  
Sekolah / Instansi : Institut Agama Islam Negeri Palopo  
Judul : Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Visual Google Earth Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa  
Penelitian : Pada Materi Komponen Peta di Kelas V SDN 022 Mooto Kabupaten Luwu Utara  
Lokasi : SDN 022 Mooto, Desa Tulak Talu Kecamatan Sabbang, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan  
Penelitian

Dengan ketentuan sebagai berikut  
1. Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 22 Juli s/d 22 Oktober 2024.  
2. Mematuhi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.  
3. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan/atau ketentuan berlaku.

Diterbitkan di : Masamba  
Pada Tanggal : 23 Juli 2024

an. BUPATI LUWU UTARA  
Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu

  
**FIR. ALAUDDIN SUKRI, M.Si**  
NIP : 196512311997031060

Retribusi : Rp. 0,00  
No. Seri : 02215



**DPMPTSP**  
www.dpmptsp.luwu.go.id

### 3. Surat Keterangan Selesai Meneliti



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPT SD NEGERI 022 MONTO**

Alamat : Monto, Desa Tulak Tallu, Kec. Sabbang, Kab. Luwu Utara (Kode Pos 91955)

**SURAT KETERANGAN SELESAI MENELITI  
NOMOR : 421.2/72/UPT SDN 022 MONTO/IX/2024**

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala UPT SD Negeri 022 Monto menerangkan bahwa :

Nama : Aspia Winalda Putri  
NIM : 2002050022  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Bahwa benar telah mengadakan penelitian di **UPT SD Negeri 022 Monto Kabupaten Luwu Utara** mulai tanggal 29 Juli - 13 Agustus 2024 dalam rangka penyusunan skripsi untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo dengan Judul "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Visual Google Earth Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Materi Komponen Peta di Kelas V SDN 022 Monto Kabupaten Luwu Utara".

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tulak Tallu, 10 September 2024



Kepala UPT

SIATI, S.Pd

NIP. 19710202 199405 2 001

#### 4. Validasi Instrumen Tes

**FORMAT VALIDASI SOAL *PRE-TEST* DAN *POST-TEST* SISWA  
DALAM EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA  
PEMBELAJARAN VISUAL GOOGLE EARTH DALAM  
MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI  
LETAK GEOGRAFIS INDONESIA DI KELAS V SDN 022 MONTO  
KABUPATEN LUWU UTARA**

---

Nama Validator : Arwan Wiratman, S.Pd., M.Pd.

Pekerjaan : Dosen PGMI

##### I. Tujuan

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Visual Google Earth Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Materi Letak Geografis Indonesia Di Kelas V SDN 022 Monto Kabupaten Luwu Utara" oleh Aspia Winalda Putri Nim : 2002050022 program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap soal pre-test dan post test siswa. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan soal oleh validator.

##### II. Petunjuk

Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut :

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrumen analisis kebutuhan materi ajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel aspek yang dinilai, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (√) padakolom penilaian sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

**Keterangan Skala Penilaian :**

- Angka 1 berarti "kurang relevan"
- Angka 2 berarti "cukup relevan"
- Angka 3 berarti "relevan"
- Angka 4 berarti "sangat relevan"

**TABEL PENILAIAN**

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Butir soal sesuai dengan tujuan indikator pembelajaran pada kisi-kisi.			✓		
2.	Setiap soal mempunyai satu jawaban yang benar			✓		
3.	Soal dirumuskan secara jelas			✓		
4.	Soal yang diberikan dapat melatih siswa untuk berpikir secara kritis			✓		
5.	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal			✓		
6.	Kejelasan maksud soal				✓	
7.	Pilihan jawaban tidak mengandung pernyataan "semua pilihan jawaban di atas salah" atau " semua pilihan jawaban di atas benar"				✓	
8.	Option yang disediakan disertai alasan.			✓		
9.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami.				✓	
10.	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia			✓		

**Tabel 3.3** Kisi-Kisi Tes Pemahaman

No	Indikator Pemahaman	Soal	Nomor Soal
1	Menafsirkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mampu menyajikan kembali pengertian letak geografis</li> <li>Siswa mampu menyajikan kembali pengertian negara agraris</li> <li>Siswa mampu menyatakan ulang konsep tentang gambaran salah satu pulau di Indonesia</li> </ul>	1 7 10
2	Memberikan contoh	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa dapat memberikan contoh mengenai fauna endemik di Indonesia</li> <li>Siswa dapat memberi contoh hasil pertanian dan perikanan di Indonesia</li> </ul>	6 9
3	Mengklasifikasikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mampu mengklasifikasikan terkait fungsi dari beberapa komponen peta</li> <li>Siswa mampu mengklasifikasikan nama benua dan samudera yang mengapit wilayah Indonesia</li> </ul>	5 2
4	Membandingkan	Menemukan kaitan antara persamaan dan perbedaan pulau Jawa dan pulau besar lainnya yang ada di Indonesia	8
5	Menjelaskan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengetahui manfaat letak geografis dan astronomis Indonesia</li> <li>Siswa mampu menjelaskan mengapa Indonesia disebut negara kepulauan</li> </ul>	4 3

### SOAL PRETEST-POSTTEST

Nama :  
Kelas :  
Mata Pelajaran :

#### Petunjuk Umum :

1. Tulislah nama, kelas dan mata pelajaran pada lembar jawaban yang tersedia
2. Teliti lembar soal, jika kurang lengkap atau tulisan yang tidak terbaca
3. Bacalah soal dengan seksama sebelum anda membaca
4. Kerjakanlah soal-soal yang anda anggap paling mudah terlebih dahulu
5. Selamat bekerja

#### **Essai**

1. Apa yang dimaksud dengan letak geografis ?
  2. Indonesia diapit oleh dua benua dan dua samudera. Apakah nama benua dan samudera tersebut ?
  3. Mengapa Indonesia disebut negara kepulauan ?
  4. Apa manfaat letak geografis dan astronomis bagi Indonesia ?
  5. Apa fungsi dari unsur komponen peta di bawah ini!
    - a. Skala
    - b. Petunjuk arah
    - c. Legenda
  6. Tuliskan beberapa contoh fauna endemik (asli) di Indonesia.
  7. Apa yang dimaksud dengan negara agraris ?
  8. Mengapa pulau jawa lebih maju perkembangannya di bandingkan dengan pulau-pulau lainnya yang ada di Indonesia ?
  9. Sebutkan beberapa contoh hasil pertanian dan perikanan di Indonesia ?
  10. Gambarlah salah satu pulau yang ada di Indonesia ?
-

### Kunci Jawaban Soal Tes

1. Letak geografis adalah posisi keberadaan suatu wilayah berdasarkan letak dan bentuknya di permukaan bumi.
  2. Berdasarkan letak geografis nya, Indonesia diapit oleh dua benua yaitu benua Asia di utara dan benua Australia di selatan serta dua samudera yaitu samudera pasifik di bagian timur dan samudera hindia di bagian barat.
  3. Karena memiliki banyak pulau baik pulau besar maupun pulau kecil yang membentang dari Sabang sampai Merauke.
  4. Manfaat letak Geografis Indonesia : menjadi persimpangan lalu lintas dunia, baik lalu lintas udara maupun laut yang menguntungkan negara  
Manfaat letak astronomis Indonesia : Membuat lahan pertanian yang subur karena berada di wilayah khatulistiwa.
  5. Skala : untuk menghitung jarak antara dua lokasi peta  
Petunjuk arah : membantu pembaca peta untuk mengetahui arah mata angin pada suatu wilayah  
Legenda : menerjemahkan informasi berupa simbol dan warna pada peta
  6. Anoa, Tapir, Komodo, Jalak Bali, Bekantan dll.
  7. Negara agraris adalah negara yang penduduknya sebagian besar bekerja pada sektor pertanian
  8. Karena menjadi pusat perekonomian negara dan memiliki fasilitas dan infrastruktur yang lebih lengkap baik di bidang umum, pendidikan dan lain-lain.
  9. Hasil pertanian : Padi, Sayur-sayuran, Buah-buahan dll  
Hasil perikanan : Ikan, rumput laut, budidaya kerang dan mutiara dll
  10. Siswa menggambar salah satu pulau di Indonesia
-

**RUBRIK PENILAIAN**

No	Keterangan	Skor
1	Siswa menjawab letak geografis dengan benar dan lengkap.	3
	Siswa menjawab letak geografis dengan benar tetapi kurang lengkap.	2
	Siswa menjawab letak geografis dengan salah.	1
	Siswa tidak menjawab letak geografis.	0
2	Siswa menjawab letak geografis Indonesia dengan benar dan lengkap.	3
	Siswa menjawab letak geografis Indonesia dengan benar tetapi kurang lengkap.	2
	Siswa menjawab letak geografis Indonesia dengan salah.	1
	Siswa tidak menjawab letak geografis Indonesia.	0
3	Siswa menjawab Indonesia disebut negara kepulauan dengan benar dan lengkap.	3
	Siswa menjawab Indonesia disebut negara kepulauan dengan benar tetapi kurang lengkap.	2
	Siswa menjawab Indonesia disebut negara kepulauan dengan salah.	1
	Siswa tidak menjawab Indonesia disebut negara kepulauan.	0
4	Siswa menjawab manfaat letak geografis dan astronomis bagi Indonesia dengan benar dan lengkap.	3
	Siswa menjawab manfaat letak geografis dan astronomis bagi Indonesia dengan benar tetapi kurang lengkap.	2
	Siswa menjawab manfaat letak geografis dan astronomis bagi Indonesia dengan salah.	1
	Siswa tidak menjawab manfaat letak geografis dan astronomis bagi Indonesia.	0
5	Siswa menjawab fungsi komponen peta dengan benar dan lengkap.	3
	Siswa menjawab fungsi komponen peta dengan benar tetapi kurang lengkap.	2
	Siswa menjawab fungsi komponen peta dengan salah.	1
	Siswa tidak menjawab fungsi komponen peta.	0
6	Siswa menjawab contoh fauna endemik dengan benar dan lengkap.	3
	Siswa menjawab contoh fauna endemik dengan benar tetapi kurang lengkap.	2
	Siswa menjawab contoh fauna endemik dengan salah.	1
	Siswa tidak menjawab contoh fauna endemik.	0
7	Siswa menjawab negara agraris dengan benar dan lengkap.	3
	Siswa menjawab negara agraris dengan benar tetapi kurang lengkap.	2

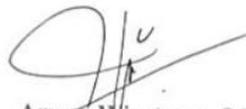
	Siswa menjawab negara agraris dengan salah.	1
	Siswa tidak menjawab negara agraris.	0
8	Siswa menjawab pulau jawa dengan benar dan lengkap.	3
	Siswa menjawab pulau jawa dengan benar tetapi kurang lengkap.	2
	Siswa menjawab pulau jawa dengan salah.	1
	Siswa tidak menjawab pulau jawa.	0
9	Siswa menjawab contoh hasil pertanian dan perikanan dengan benar dan lengkap.	3
	Siswa menjawab contoh hasil pertanian dan perikanan dengan benar tetapi kurang lengkap.	2
	Siswa menjawab contoh hasil pertanian dan perikanan dengan salah.	1
	Siswa tidak menjawab contoh hasil pertanian dan perikanan	0
10	Siswa menggambar salah satu pulau dengan benar dan lengkap.	3
	Siswa menggambar salah satu pulau dengan benar tetapi kurang lengkap.	2
	Siswa menggambar salah satu pulau dengan salah.	1
	Siswa tidak menggambar salah satu pulau.	0

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

**Penilaian umum :**

- Angka 1 berarti belum dapat digunakan
- Angka 2 berarti dapat digunakan dengan revisi besar
- Angka 3 dapat digunakan dengan revisi kecil
- Angka 4 berarti dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 25 Juli 2019



Arwan Wiratman, S.Pd., M.Pd.

NIP 19930201 202012 1 012

## 5. Lampiran Instrumen Observasi

### LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN KEMAMPUAN MENGAJAR

Nama Mahasiswa : Aspia Winalda Putri  
NIM : 2002050022  
Sekolah Tempat Penelitian : SDN 022 MONTO  
Kelas : V (Lima)  
Materi : Letak Geografis Indonesia

#### Petunjuk

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh mahasiswa ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian di bawah ini.

No	AKTIVITAS GURU	Ya	Tidak
		(√)	
1.	<b>Penentuan Bahan Pembelajaran dan Merumuskan Tujuan</b>		
	Penggunaan bahan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum	✓	
	Perumusan tujuan pembelajaran	✓	
2.	<b>Pembukaan Kegiatan Pembelajaran</b>		
	Memulai pembelajaran dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa	✓	
	Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa	✓	
	Menyanyikan lagu Dari Sabang Sampai Merauke atau lagu nasional lainnya sebagai penguatan dan semangat nasionalisme	✓	
	Melakukan Kegiatan Ice Breaking untuk membangkitkan semangat siswa	✓	
	Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama materi non pelajaran dengan tujuan literasi	✓	
3.	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>		
	Guru membawakan materi ajar mengenai letak geografis Indonesia	✓	

Guru mengarahkan siswa untuk mengamati bentangan alam yang disajikan	✓	
Guru memberikan pertanyaan kepada siswa	✓	
Guru menggunakan media pembelajaran visual <i>google earth</i> dalam proses pembelajaran dan menjelaskan kepada siswa tentang media tersebut	✓	
Menampilkan bentangan alam yang populer di Indonesia menggunakan media <i>google earth</i> .	✓	
Guru mengarahkan siswa untuk mengidentifikasi letak/lokasi bentangan alam yang ditampilkan menggunakan media <i>google earth</i>	✓	
Guru menjelaskan materi pokok mengenai letak geografis Indonesia dengan menggunakan media <i>google earth</i>	✓	
memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami	✓	
Guru memberikan penguatan dan apresiasi dari hasil pengerjaan tugas siswa	✓	
Guru menilai hasil kerja siswa	✓	
<b>4. Penutup Kegiatan Pembelajaran</b>		
Memberikan penguatan dan refleksi	✓	
Memberi kesempatan kepada siswa untuk berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya	✓	
Kegiatan Ice Breaking sebelum menutup pembelajaran agar siswa tetap semangat dengan menyanyikan salah satu lagu nasional	✓	
Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa	✓	

Tulak-Tallu, 2024

Guru Kelas V



**Muhammad Ridwan M. S.Pd**

NIP. 199512112020121005

### LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN KEMAMPUAN MENGAJAR

Nama Mahasiswa : Aspia Winalda Putri  
NIM : 2002050022  
Sekolah Tempat Penelitian : SDN 022 MONTO  
Kelas : V (Lima)  
Materi : Komponen Peta

#### Petunjuk

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh mahasiswa ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian di bawah ini.

No	AKTIVITAS GURU	Ya	Tidak
		(√)	
1.	<b>Penentuan Bahan Pembelajaran dan Merumuskan Tujuan</b>		
	Penggunaan bahan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum	✓	
	Perumusan tujuan pembelajaran	✓	
2.	<b>Pembukaan Kegiatan Pembelajaran</b>		
	Memulai pembelajaran dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa	✓	
	Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa	✓	
	Menyanyikan lagu Indonesia Pusaka atau lagu nasional lainnya sebagai penguatan dan semangat nasionalisme	✓	
	Melakukan Kegiatan Ice Breaking untuk membangkitkan semangat siswa	✓	
	Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama materi non pelajaran dengan tujuan literasi	✓	
3.	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>		

Guru membuka pelajaran mengenai materi komponen peta	✓	
Guru membagi siswa menjadi empat kelompok	✓	
Guru membahas pertanyaan-pertanyaan	✓	
Guru memperlihatkan gambar peta menggunakan media pembelajaran visual <i>google earth</i> . Guru mengarahkan diskusi kelompok	✓	
Guru meminta siswa untuk mengamati kembali media visual <i>google earth</i>	✓	
Guru memberikan tugas kelompok kepada siswa	✓	
Untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai komponen peta, guru bertanya kepada siswa	✓	
Mengakhiri diskusi dengan menyimpulkan materi mengenai komponen peta.	✓	
<b>4. Penutup Kegiatan Pembelajaran</b>		
Memberikan penguatan dan refleksi	✓	
Memberi kesempatan kepada siswa untuk berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya	✓	
Kegiatan Ice Breaking sebelum menutup pembelajaran agar siswa tetap semangat dengan menyanyikan salah satu lagu nasional	✓	
Salam dan do`a penutup di pimpin oleh salah satu siswa	✓	

Tulak-Tallu, 2024

Guru Kelas V



**Muhammad Ridwan M, S.Pd**

NIP. 199512112020121005

### LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN SISWA

Nama Mahasiswa : Aspia Winalda Putri  
 NIM : 2002050022  
 Sekolah Tempat Penelitian : SDN 022 MONTO  
 Kelas : V (Lima)  
 Materi : Letak Geografis Indonesia

**Petunjuk**

Baca dengan cermat lembar observasi penilaian siswa ketika mengikuti proses pembelajaran.  
 Kemudian, nilailah semua aspek dengan menggunakan butir penilaian di bawah ini.

No	Aktivitas Siswa	Ya	Tidak
		(√)	
<b>1.</b>	<b>Pembukaan Kegiatan Pembelajaran</b>		
	Siswa menjawab salam, kabar dan absensi kelas	✓	
	Siswa berdoa dipimpin oleh salah satu temannya	✓	
	Siswa menyanyikan lagu Dari Sabang Sampai Merauke atau lagu nasional lainnya	✓	
	Siswa melakukan Kegiatan Ice Breaking untuk membangkitkan semangat	✓	
	Siswa membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama materi non pelajaran dengan tujuan literasi	✓	
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>		
	Siswa mengikuti pelajaran mengenai letak geografis Indonesia	✓	
	Siswa mengamati bentangan alam yang disajikan		X
	Siswa menjawab pertanyaan dari guru		X
	Siswa memperhatikan guru dalam menggunakan media visual <i>google earth</i>	✓	

	Siswa mengidentifikasi letak/lokasi bentangan alam yang ditampilkan melalui media <i>google earth</i>	✓	
	Siswa memperhatikan guru ketika menjelaskan	✓	
	Siswa mengerjakan LKPD yang diberikan guru	✓	
<b>3.</b>	<b>Penutupan Kegiatan Pembelajaran</b>		
	Siswa memperhatikan guru ketika memberikan penguatan dan refleksi	✓	
	Siswa bertanya mengenai pembelajaran sebelumnya	✓	
	Siswa semangat melakukan ice breaking	✓	
	Semua siswa berdoa sebelum keluar kelas dalam mengakhiri pembelajaran hari ini	✓	

Tulak-Tallu, 2024

Guru Kelas V



Muhammad Ridwan M, S.Pd

NIP. 199512112020121005

### LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN SISWA

Nama Mahasiswa : Aspia Winalda Putri  
NIM : 2002050022  
Sekolah Tempat Penelitian : SDN 022 MONTO  
Kelas : V (Lima)  
Materi : Komponen Peta

#### Petunjuk

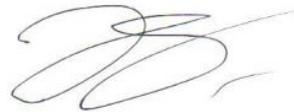
Baca dengan cermat lembar observasi penilaian siswa ketika mengikuti proses pembelajaran.  
Kemudian, nilailah semua aspek dengan menggunakan butir penilaian di bawah ini.

No	Aktivitas Siswa	Ya	Tidak
		(√)	
<b>1.</b>	<b>Pembukaan Kegiatan Pembelajaran</b>		
	Siswa menjawab salam, kabar dan absensi kelas	✓	
	Siswa berdoa dipimpin oleh salah satu temannya	✓	
	Siswa menyanyikan lagu Indonesia Pusaka atau lagu nasional lainnya	✓	
	Siswa melakukan Kegiatan Ice Breaking untuk membangkitkan semangat	✓	
	Siswa membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama materi non pelajaran dengan tujuan literasi	✓	
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>		
	Siswa mengikuti pelajaran mengenai letak geografis Indonesia yang terdapat pada buku siswa.	✓	
	Siswa mengamati materi yang ada di buku	✓	
	Siswa mengadakan diskusi kelompok	✓	
	Siswa mengamati berupa gambar peta yang ada di media visual	✓	

	<i>google earth.</i>	✓	
	Siswa mengajukan pertanyaan jika ada yang kurang dipahami ketika mendapat kesulitan dalam pembelajaran	✓	
	Siswa mampu menyimpulkan mengenai materi komponen peta.	✓	
	Siswa mengerjakan LKPD yang diberikan guru	✓	
<b>3.</b>	<b>Penutupan Kegiatan Pembelajaran</b>		
	Siswa memperhatikan guru ketika memberikan penguatan dan refleksi	✓	
	Siswa bertanya mengenai pembelajaran sebelumnya	✓	
	Siswa semangat melakukan ice breaking	✓	
	Semua siswa berdoa sebelum keluar kelas dalam mengakhiri pembelajaran hari ini	✓	

Tulak-Tallu, 2024

Guru Kelas V



**Muhammad Ridwan M. S.Pd**

NIP. 199512112020121005

## 6. Lampiran Modul Ajar

### A. MODUL AJAR

<b>Sekolah</b>	: SDN 022 MONTO
<b>Kelas</b>	: V (lima)
<b>Alokasi Waktu</b>	: 3 JP (35 menit)
<b>Tahun Pelajaran</b>	: 2024

### B. KOMPONEN INTI

<b>Tujuan Pembelajaran</b>	Menganalisis letak geografis Indonesia menggunakan peta digital
<b>Kriteria Ketercapaian</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik mengetahui letak geografis negara Indonesia</li><li>2. Peserta didik mengenal keragaman budaya nasional yang dikaitkan dengan konteks kebhinekaan</li><li>3. Mampu menyajikan informasi mengenai letak geografis Indonesia</li></ol>
<b>Profil Pancasila</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia</li><li>• Berkebhinekaan</li><li>• Mandiri</li><li>• Bernalar</li><li>• Kritis</li><li>• Kreatif</li></ul>
<b>Kata kunci</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Geografis</li><li>• Indonesia</li><li>• <i>Google Earth</i></li></ul>
<b>Keterampilan yang Dilatih</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengidentifikasi</li><li>2. Menganalisis</li><li>3. Daya abstraksi (menuangkan apa yang dilihat dalam bentuk tulisan)</li><li>4. Berkomunikasi</li><li>5. mengapresiasi</li></ol>

#### Jumlah Siswa :

24 Siswa Kelas V

#### Model Pembelajaran

- *Discovery Learning*

#### Sarana dan Prasarana

1. Peta Digital (*Google Earth*)
2. Proyektor LCD
3. Buku
4. Alat Tulis

<b>Materi Pokok</b>
Letak Geografis Indonesia
<b>Sumber Belajar :</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peta Digital (<i>Google Earth</i>)</li> <li>• Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial kelas V SD</li> </ul>
<b>Persiapan Pembelajaran :</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia</li> <li>b. Memastikan kondisi kelas kondusif</li> <li>c. Mempersiapkan bahan tayang</li> <li>d. Mempersiapkan lembar kerja siswa</li> </ol>
<b>Pertanyaan Esensial</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana letak geografis wilayah Indonesia?</li> <li>2. Apakah ada manfaat dari letak geografis Indonesia?</li> </ol>

#### Kegiatan Pembelajaran

##### Kegiatan Pembuka (15 menit)

1. Kelas dimulai dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa
2. Kelas dilanjutkan dengan do'a yang dipimpin oleh salah satu siswa. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita.
  - Menyanyikan lagu **Dari Sabang Sampai Merauke** dilanjutkan dengan melakukan kegiatan **ice breaking** untuk membangkitkan semangat siswa dalam memulai pembelajaran. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat **Nasionalisme**.
  - Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi untuk meningkatkan kegiatan literasi siswa.

##### Kegiatan Inti (80 menit)

- Guru membawakan materi ajar mengenai letak geografis Indonesia yang terdapat pada buku siswa.
- Guru mengarahkan siswa untuk mengamati bentangan alam yang disajikan pada buku. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan berikut:
  - Gambar apakah yang terdapat pada buku tersebut ?
  - Pernahkah kamu mengunjungi tempat seperti itu sebelumnya ?
  - Apa sajakah yang kamu lihat dari gambar tersebut?
  - Tahukah kamu bahwa negara kita memiliki banyak pemandangan alam yang indah?
- Siswa diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan dari guru.
- Guru menggunakan media pembelajaran visual *google earth* dalam proses pembelajaran dan menjelaskan kepada siswa tentang media tersebut.
- Guru menampilkan bentangan alam yang populer di Indonesia baik di daratan

- Guru mengarahkan siswa untuk mengidentifikasi letak/lokasi bentangan alam yang ditampilkan menggunakan media *google earth*.
  - letak Danau Toba
  - letak Gunung Bromo
  - letak Labuan Bajo
- Kegiatan ini dapat membiasakan siswa berpikir kreatif dan terampil dalam mencari informasi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan.
- Guru menjelaskan materi pokok mengenai letak geografis Indonesia dengan menggunakan media *google earth*
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami.
- Guru memberikan tugas kepada siswa secara individu
- Masing-masing siswa mengerjakan tugas yang diberikan berikut ini:
  - Indonesia berada di antara dua benua. Benua apa sajakah itu?
  - Indonesia juga berada di antara dua samudra. Samudra apa sajakah itu?
  - Berbatasan dengan apakah Indonesia di bagian Barat?
  - Berbatasan dengan apakah Indonesia di bagian Timur?
  - Berbatasan dengan apakah Indonesia di bagian Utara?
  - Berbatasan dengan apakah Indonesia di bagian Selatan?
  - Mengapa Indonesia disebut negara kepulauan?
  - Jika dibandingkan, manakah yang lebih besar, wilayah lautan atau daratan Indonesia?
  - Tuliskan daerah-daerah potensial untuk dikunjungi para wisatawan?
- Setelah selesai masing-masing siswa mengumpulkan tugasnya.
- Guru memberikan penguatan dan apresiasi dari hasil pengerjaan tugas siswa
- Siswa memperoleh penilaian dari guru.

#### Kegiatan Penutup (10 menit)

- Guru memberikan penguatan dan refleksi mengenai pembelajaran hari ini
- Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan pada pertemuan selanjutnya
- Menyanyikan lagu **Berkibirlah Benderaku**
- Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa

#### Refleksi Guru:

--

Peneliti



**Aspia Winaida Putri**  
NIM. 2002050022

Tulak-Tallu, 30 Juli 2024  
Guru Kelas V



**Muhammad Ridwan M. S.Pd**  
NIP. 199512112020121005



**LAMPIRAN PENILAIAN**

**1. Penilaian Sikap**

Observasi selama kegiatan berlangsung (lihat pedoman penilaian sikap)

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1													
2													
3													
4													
5													
dst													

Keterangan:

K (Kurang) 1, C (Cukup) 2, B (Baik) 3, SB (Sangat Baik) 4

Nilai =  $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$

**2. Lembar penilaian keterampilan**

No	Nama Siswa	Aspek								Penilaian		Nilai
		Menjawab pertanyaan				Keterampilan Penyampaian hasil diskusi				Skor maksimum	Skor perolehan	
		4	3	2	1	4	3	2	1			
1												
2												
3												
Dst												

Nilai =  $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$

**Rubrik penilaian**

Keterangan: isilah kolom skor sesuai kriteria pada rubrik yang telah disediakan

Kriteria	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu himbangan 1
Menjawab pertanyaan	Dapat Menjawab pertanyaan dengan benar semua	Dapat menjawab pertanyaan tetapi salah 3	Dapat menjawab pertanyaan tetapi salah 2	Dapat menjawab pertanyaan tetapi jumlah salah lebih dari 1
Keterampilan Penyampaian hasil diskusi	Mempresentasikan hasil diskusi dengan	Mempresentasikan hasil diskusi Dengan percaya	Mempresentasikan hasil percobaan diskusi dengan	Tidak dapat mempresentasikan hasil diskusi

## MATERI AJAR

### Letak Geografis Indonesia

#### A. Letak Geografis Indonesia

Indonesia adalah negara yang terletak di wilayah Asia Tenggara dengan berbagai keunikan yang dimilikinya. Negara ini terdiri dari lebih dari 17.508 pulau dan memiliki garis pantai yang sangat panjang mencapai 54.000 km. Letak geografis Indonesia memiliki kekayaan alam yang beragam, seperti gunung berapi, hutan hujan tropis, pantai indah, dan keanekaragaman hayati yang tinggi.

Pulau-pulau di Indonesia terbagi menjadi lima wilayah utama, yaitu Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua. Setiap wilayah memiliki keunikan dan ciri khas tersendiri. Misalnya, Pulau Jawa terkenal dengan kebudayaan dan sejarahnya, Kalimantan memiliki hutan hujan tropis yang masih lebat, dan Papua memiliki satwa liar yang hanya bisa ditemukan di sana.



Sumber : tirta.id

Mempelajari letak geografis Indonesia dapat membantu kita memahami keanekaragaman alam dan budaya yang dimiliki oleh negara ini. Kita juga dapat belajar menghargai keberagaman tersebut dan menjaganya agar tetap lestari.



Sumber : Pustekom Kemdikbud

#### 1. Luas Indonesia

Indonesia adalah negara kepulauan dengan luas wilayah sekitar 1,9 juta km<sup>2</sup>. Luas Indonesia sangat besar dan merupakan negara terbesar keempat di dunia setelah Rusia, Kanada, dan China. Wilayah Indonesia terletak di antara 6°LU-11°LS dan 95°BT-141°B

#### 2. Letak Geografis Indonesia



Sumber : Rumah Belajar Kemdikbudristek

Letak geografis adalah letak suatu daerah dilihat dari kenyataannya di bumi atau posisi daerah itu pada bola bumi dibandingkan dengan posisi daerah lain. Indonesia terletak di antara dua benua, yaitu Asia dan Australia, serta dua samudra, yaitu Samudra Hindia dan Pasifik. Secara astronomis, Indonesia terletak di antara 6°LU-11°LS dan 95°BT-141°BT.

Keberadaan Indonesia di jalur persilangan dua lempeng tektonik besar, yaitu lempeng Eurasia dan lempeng Indo-Australia, menjadikannya rentan terhadap aktivitas geologi yang kuat, seperti gempa bumi, letusan gunung berapi, dan tsunami. Namun, alam yang berlimpah juga memberikan berbagai manfaat bagi bangsa Indonesia. Keberagaman sumber daya alamnya, mulai dari tambang mineral hingga kekayaan hayati, memberikan potensi ekonomi yang besar.

Letak geografis Indonesia juga mempengaruhi iklimnya. Terletak di khatulistiwa, Indonesia mengalami iklim tropis dengan dua musim utama, yaitu musim hujan dan musim kemarau. Curah hujan yang melimpah memberikan kesuburan bagi tanahnya dan mendukung pertanian serta kehidupan ekosistem yang kaya. Tidak hanya itu, letak geografis Indonesia juga memberikan keuntungan strategis dalam perdagangan dan hubungan internasional. Sebagai negara maritim, Indonesia memiliki jalur pelayaran yang penting antara Samudra Hindia dan Pasifik, menjadikannya pusat perdagangan dan lintasan utama bagi kapal-kapal dari berbagai negara.

Dengan segala kekayaan alam dan keunikan geografisnya, Indonesia memegang peranan penting dalam kawasan Asia Tenggara dan juga di panggung global. Memahami letak geografis Indonesia memberikan wawasan yang lebih baik tentang tantangan dan potensi negara ini, serta pentingnya menjaga kelestarian alam dan memanfaatkan sumber daya secara berkelanjutan untuk keberlanjutan masa depan.

Danau Toba



Gunung Bromo



Labuan Bajo



**A. MODUL AJAR**

<b>Sekolah</b>	: SDN 022 MONTO
<b>Kelas</b>	: V (lima)
<b>Alokasi Waktu</b>	: 2 JP (35 menit)
<b>Tahun Pelajaran</b>	: 2024

**B. KOMPONEN INTI**

<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Dengan mencermati kembali letak geografis Indonesia pada peta, siswa mampu mengenali komponen-komponen pada peta.</li><li>2. Dengan mengamati gambar dan mendengar penjelasan guru, siswa mampu menentukan posisi sebuah lokasi yang ada pada peta secara tepat.</li></ol>
<b>Kriteria Ketercapaian</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik mengenal unsur apa saja yang terdapat dalam komponen peta.</li><li>2. Peserta didik mengetahui wilayah kepulauan Indonesia</li></ol>
<b>Profil Pancasila</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia</li><li>• Berkebhinekaan Global</li><li>• Mandiri</li><li>• Bernalar</li><li>• Kritis</li><li>• Kreatif</li></ul>
<b>Kata kunci</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• <i>Google Earth</i></li><li>• Komponen Peta</li></ul>
<b>Keterampilan yang Dilatih</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Membaca dan mengambil informasi dari peta.</li><li>2. Melakukan observasi.</li><li>3. Mengidentifikasi.</li><li>4. Menulis (menuangkan gagasan atau pendapat dalam bentuk tulisan).</li><li>5. Menganalisis.</li><li>6. Daya abstraksi (menuangkan apa yang dilihat dalam bentuk tulisan).</li><li>7. Berkomunikasi (menceritakan kembali pengalaman, mendengar cerita teman sebaya, mengapresiasi).</li></ol>

**Jumlah Siswa :**

24 Siswa Kelas V

**Model Pembelajaran**

Kooperatif learning

<b>Sarana dan Prasarana</b>
1. Peta digital ( <i>Google Earth</i> ) 2. Proyektor LCD 3. Alat Tulis/gambar 4. Buku
<b>Materi Pembelajaran</b>
Komponen Peta
<b>Sumber Belajar :</b>
1. Peta Digital 2. Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial kelas V SD
<b>Persiapan Pembelajaran :</b>
a. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia b. Memastikan kondisi kelas kondusif c. Mempersiapkan bahan tayang d. Mempersiapkan lembar kerja siswa
<b>Pertanyaan Esensial :</b> Apa saja komponen peta ?

#### Kegiatan Pembelajaran

<b>Kegiatan Pembuka (10 menit)</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa</li> <li>2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menaatinya bagi tercapainya cita-cita. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyanyikan <b>lagu Indonesia Pusaka</b> atau <b>lagu nasional lainnya dilanjutkan dengan melakukan kegiatan ice breaking</b> untuk membangkitkan semangat siswa dalam memulai pembelajaran. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat <b>Nasionalisme</b>.</li> <li>• Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi. Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan <b>kegiatan literasi</b> dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa yang tergambar pada sampul buku.</li> <li>• Apa judul buku</li> <li>• Kira-kira ini menceritakan tentang apa</li> <li>• Pernahkah kamu membaca judul buku seperti ini</li> </ul> </li> </ul> </li> </ol>
<b>Kegiatan Inti (50 menit)</b>
➤ Guru membuka pelajaran mengenai materi komponen peta yang terdapat pada buku

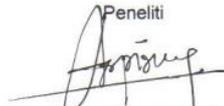
siswa.

- Guru membagi siswa menjadi empat kelompok
- Siswa diminta mencermati dan mengamati berbagai hal yang dapat mereka kenali pada materi tersebut. Guru membahas pertanyaan-pertanyaan berikut:
  - Apa itu peta ?
  - Apa saja fungsi dari peta ?
  - Ada berapa jenis peta ?
- Guru memperlihatkan gambar peta menggunakan media pembelajaran visual *google earth*. Guru mengarahkan diskusi kelompok ke arah:
  - Perbedaan peta konvensional dengan peta digital
  - Memahami unsur-unsur yang ada pada komponen peta
- Kegiatan ini dapat membiasakan siswa berpikir kreatif dan terampil dalam mencari informasi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan.
- Guru meminta siswa untuk mengamati kembali media visual *google earth* berupa peta pulau Sulawesi.
- Guru memberikan tugas kelompok kepada siswa
- Selanjutnya untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai komponen peta, guru bertanya kepada siswa:
  - Ada berapa komponen peta ?
  - Sebutkan contoh dari arah mata angin ?
  - Apakah dengan peta digital kita dapat mengetahui letak geografis dan letak astronomis Indonesia ?
  - "Tahukah kamu komponen peta apa saja yang terdapat pada media tersebut?"
  - Pulau apa saja yang kamu lihat pada peta tersebut ?
- Lakukan kegiatan diskusi seperti pada kegiatan sebelumnya. Akhiri diskusi dengan menyimpulkan materi mengenai komponen peta.

#### Kegiatan Penutup (10 menit)

- Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini
- Guru memberikan penguatan dan kesimpulan
- Siswa diberikan kesempatan berbicara, bertanya dan menambahkan informasi.
- Penugasan selanjutnya
  - Siswa diberi tugas untuk membuat peta wilayah Sulawesi
  - Menyanyikan lagu **Apuse**
- Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa

Refleksi Guru:

Peneliti  
  
**Aspia Winalda Putri**  
Nim. 2002050022

Tulak-Tallu, 2024  
Guru Kelas V  
  
**Muhammad Ridwan M. S.Pd**  
NIP. 199512112020121005

  
Kepala UPT  
  
**SITI, S.Pd**  
NIP. 19710202 199405 2 001

**LAMPIRAN PENILAIAN**

**1. Penilaian Sikap**

Observasi selama kegiatan berlangsung (lihat pedoman penilaian sikap)

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Langgung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1													
2													
3													
4													
5													
dst													

Keterangan:

K (Kurang) 1, C (Cukup) 2, B (Baik) 3, SB (Sangat Baik) 4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

**2. Lembar penilaian keterampilan**

No	Nama Siswa	Aspek								Penilaian		Nilai
		Menjawab pertanyaan				Keterampilan Penyampaian hasil diskusi				Skor maksimum	Skor perolehan	
		4	3	2	1	4	3	2	1			
1												
2												
3												
Dst												

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

**Rubrik penilaian**

Keterangan: Isilah kolom skor sesuai kriteria pada rubrik yang telah disediakan

Kriteria	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu bimbingan 1
Menjawab pertanyaan	Dapat Menjawab pertanyaan dengan benar semua	Dapat menjawab pertanyaan tetapi salah 3	Dapat menjawab pertanyaan tetapi salah 2	Dapat menjawab pertanyaan tetapi jumlah salah lebih dari 1
Keterampilan Penyampaian hasil diskusi	Mempresentasikan hasil diskusi dengan	Mempresentasikan hasil diskusi dengan percaya	Mempresentasikan hasil percobaan diskusi dengan	Tidak dapat mempresentasikan hasil diskusi

## MATERI AJAR

### KOMPONEN PETA

#### Pengertian Peta

Istilah *peta* berasal dari bahasa Yunani, yaitu *mappa*, yang artinya taplak atau kain penutup meja. Peta adalah sebuah gambaran permukaan Bumi pada bidang datar yang diperkecil dengan skala tertentu. Peta dibuat dalam berbagai bentuk, ada peta konvensional (gambar datar) dan peta digital yang bisa ditampilkan pada komputer dan *smartphone*. Dengan menggunakan peta, kita bisa melihat sebagian atau seluruh permukaan Bumi atau suatu wilayah.

#### Peta memiliki beberapa fungsi, antara lain:

- Sebagai penunjuk lokasi suatu tempat di permukaan Bumi.
- Memperlihatkan ukuran jarak atau luas dan arah suatu tempat di permukaan Bumi.
- Menggambarkan bentuk di permukaan Bumi sehingga tampak jelas terlihat.
- Sebagai alat penyedia data tentang potensi suatu wilayah.
- Alat bantu peneliti atau ilmuwan sebelum melakukan survei.
- Alat untuk mempelajari fenomena alam hingga gejala geografi.

#### Komponen Peta dan Fungsinya

Peta memiliki beberapa komponen sebagai berikut:

##### 1. Judul Peta

Komponen ini termasuk komponen utama. Biasanya ditulis pada bagian atas peta yang dapat menunjukkan isi peta tersebut.

##### 2. Skala Peta

## MATERI AJAR

### KOMPONEN PETA

#### Pengertian Peta

Istilah peta berasal dari bahasa Yunani, yaitu *mappa*, yang artinya taplak atau kain penutup meja. Peta adalah sebuah gambaran permukaan Bumi pada bidang datar yang diperkecil dengan skala tertentu. Peta dibuat dalam berbagai bentuk, ada peta konvensional (gambar datar) dan peta digital yang bisa ditampilkan pada komputer dan *smartphone*. Dengan menggunakan peta, kita bisa melihat sebagian atau seluruh permukaan Bumi atau suatu wilayah.

#### Peta memiliki beberapa fungsi, antara lain:

- Sebagai penunjuk lokasi suatu tempat di permukaan Bumi.
- Memperlihatkan ukuran jarak atau luas dan arah suatu tempat di permukaan Bumi.
- Menggambarkan bentuk di permukaan Bumi sehingga tampak jelas terlihat.
- Sebagai alat penyedia data tentang potensi suatu wilayah.
- Alat bantu peneliti atau ilmuwan sebelum melakukan survei.
- Alat untuk mempelajari fenomena alam hingga gejala geografi.

#### Komponen Peta dan Fungsinya

Peta memiliki beberapa komponen sebagai berikut:

##### 1. Judul Peta

Komponen ini termasuk komponen utama. Biasanya ditulis pada bagian atas peta yang dapat menunjukkan isi peta tersebut.

##### 2. Skala Peta

Secara sederhana, skala peta merupakan perbandingan jarak pada peta dengan jarak yang sesungguhnya. Dengan skala peta, pengguna peta akan dapat menentukan jarak antartempat yang ada pada peta.

### **3. Simbol**

Simbol merupakan gambar atau warna tertentu pada peta untuk mewakili objek yang ada di dalam peta.

Simbol berfungsi untuk mewakili keadaan sesungguhnya, seperti simbol kota, simbol jalan kereta api, simbol gunung, dan simbol sungai.

### **4. Garis Astronomis**

Sebagai informasi, garis astronomis merupakan garis khayal pada muka bumi.

Garis mendatar (horizontal) yang terdapat pada peta disebut garis lintang dan garis tegak disebut garis bujur.

### **5. Legenda**

Legenda merupakan keterangan beberapa simbol yang digunakan pada peta untuk memudahkan pengguna peta memahami isi peta.

### **6. Mata Angin**

Mata angin merupakan pedoman utama arah mata angin. Mata angin yang mengarah ke atas menunjukkan arah utara.

Mata angin ini biasanya terletak di bagian ruang kosong di peta.

### **7. Warna Peta**

Peta memiliki simbol-simbol warna. Tujuannya untuk menjelaskan keadaan tempat atau obyek di permukaan Bumi.

Misalnya, warna biru untuk perairan, warna cokelat untuk pegunungan, dan warna kuning untuk dataran tinggi.

## 7. Lampiran Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran





## 8. Lampiran Dokumentasi Sekolah





## 9. Nilai Hasil Pretest-Posttest

No	Nama	Nilai Pre-Test	Nilai Post-Test
1.	Muh. Saldi	46	83
2.	Muh. Ismail	53	80
3.	Inayah	63	90
4.	Muh. Al Alif	46	86
5.	Nur Atiza	73	96
6.	Akila	43	73
7.	Zakwan	66	93
8.	Nur Aini	53	73
9.	Indra Wijaya	60	93
10.	Abdul Jalil	40	76
11.	Akifa Aprilia HR	60	90
12.	Muh. Rafa	56	80
13.	Aerin Angraeni Irfan	56	83
14.	Silvia Rahayu	43	80
15.	Muh. Affan	46	80
16.	Muh. Alfarizi R	73	96
17.	Zackiyah Audiva Rety	46	76
18.	Alivia Khairunnisa	56	76
19.	Nauri El Malik	60	93
20.	Muh. Aimar Firdaus	56	80
21.	Shakira Adzana Putri	53	73
22.	Dwi Ananda	50	73
23.	Rivan Pratama	40	60
24.	Muh. Syawal Tzaqibh	40	70

## 10. Analisis Data Pretest Siswa

Nilai (xi)	Frekuensi (fi)	xi.fi	fi.(xi) <sup>2</sup>
40	3	120	4800
43	2	86	3698
46	4	184	8464
50	1	50	2500
53	3	159	8427
56	4	224	12544
60	3	180	10800
63	1	63	3969
66	1	66	4356
73	2	146	10658
<b>Jumlah</b>	<b>24</b>	<b>1278</b>	<b>70216</b>

## 11. Analisis Data Posttest Siswa

Nilai(xi)	Frekuensi(fi)	xi.fi	fi.(xi) <sup>2</sup>
60	1	60	3600
70	1	70	4900
73	4	292	21316
76	3	228	17328
80	5	400	32000
83	2	166	13778
86	1	86	7396
90	2	180	16200
93	3	279	25947
96	2	192	18432
<b>Jumlah</b>	<b>24</b>	<b>1953</b>	<b>160897</b>

**Analisis Statistik Deskriptif**

			Statistic	Std. Error
Pre_test	Mean		53.25	1.979
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	49.16	
		Upper Bound	57.34	
	5% Trimmed Mean		52.89	
	Median		53.00	
	Variance		94.022	
	Std. Deviation		9.696	
	Minimum		40	
	Maximum		73	
	Range		33	
	Interquartile Range		14	
	Skewness		.454	.472
	Kurtosis		-.421	.918
	Post_test	Mean		81.38
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	77.47	
		Upper Bound	85.28	
5% Trimmed Mean			81.66	
Median			80.00	
Variance			85.723	
Std. Deviation			9.258	
Minimum			60	
Maximum			96	
Range			36	
Interquartile Range		16		

Skewness	-.102	.472
Kurtosis	-.319	.918

## 12. Uji Validitas Instrumen

Soal	r – Hitung	r – Tabel	P (Sig.)	Keterangan
Soal 1	0,559	0,4044	0,005	Valid
Soal 2	0,578	0,4044	0,003	Valid
Soal 3	0,474	0,4044	0,019	Valid
Soal 4	0,531	0,4044	0,008	Valid
Soal 5	0,425	0,4044	0,038	Valid
Soal 6	0,618	0,4044	0,001	Valid
Soal 7	0,592	0,4044	0,002	Valid
Soal 8	0,530	0,4044	0,008	Valid
Soal 9	0,714	0,4044	0,000	Valid
Soal 10	0,689	0,4044	0,000	Valid

## Correlations

	soal_1	soal_2	soal_3	soal_4	soal_5	soal_6	soal_7	soal_8	soal_9	soal_10	hasil
soal_1											
Pearson Correlation	1	.173	.112	.436*	.404	.020	.393	.125	.216	.200	.559**
Sig. (2-tailed)		.418	.603	.033	.050	.924	.058	.561	.312	.349	.005
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
soal_2											
Pearson Correlation	.173	1	.516**	.185	.067	.260	.368	.115	.659**	.115	.578**
Sig. (2-tailed)	.418		.010	.386	.757	.219	.076	.591	.000	.591	.003
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
soal_3											
Pearson Correlation	.112	.516**	1	.205	.000	.183	.329	.112	.340	.112	.474*
Sig. (2-tailed)	.603	.010		.336	1.000	.391	.116	.603	.104	.603	.019



soal_10	Pearson Correlation	.200	.115	.112	.321	.231	.656**	.123	.550**	.507*	1	.689**
	Sig. (2-tailed)	.349	.591	.603	.126	.278	.001	.568	.005	.011		.000
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Hasil	Pearson Correlation	.559**	.578**	.474*	.531**	.425*	.618**	.592**	.530**	.714**	.689**	1
	Sig. (2-tailed)	.005	.003	.019	.008	.038	.001	.002	.008	.000	.000	
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24

### 13. Uji Reabilitas Instrumen Tes

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.739	11

## FILE SKRIPSI-ASPIA WINALDA PUTRI (2).docx

### ORIGINALITY REPORT

<b>16%</b> SIMILARITY INDEX	<b>13%</b> INTERNET SOURCES	<b>7%</b> PUBLICATIONS	<b>9%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>conferences.unusa.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>2</b>	<b>Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>media.neliti.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>Submitted to IAIN Bengkulu</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>repository.uinsu.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>bengkulu.kemenag.go.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>jurnal.itbsemarang.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>digilib.uinkhas.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>9</b>	<b>repository.ptiq.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>

## RIWAYAT HIDUP



Aspia Winalda Putri, lahir di Passapa pada tanggal 30 Oktober 2002, penulis merupakan anak ke tiga dari lima bersaudara dari pasangan **Aspan. T** dan **Elvi Habsa Salman**. Penulis berasal dari Desa Tulak Tallu Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara.

Penulis pertama kali menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN 022 Monto pada tahun 2008 dan diselesaikan pada tahun 2014. Kemudian di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMPN 3 Sabbang hingga tahun 2017. Selanjutnya di tahun yang sama melanjutkan pendidikan di SMAN 3 Luwu Utara hingga tahun 2020, peneliti melakukan pendidikan yang ditekuninya, yaitu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Contact person penulis : [42064801027@iainpalopo.ac.id](mailto:42064801027@iainpalopo.ac.id)